

**PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN TEKNOLOGI INFORMASI
DAN KOMUNIKASI PADA GURU DI SD ISLAM MODERN
YOTO DJANGGOLA KABUPATEN SIGI**



SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
UIN Datokarama Palu*

Oleh

FARADILA WAN AZIZAH
21.1.03.0031

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM (MPI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UIN DATOKARAMA PALU
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, peneliti yang bertandaangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kemampuan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pada Guru SD Islam Modern Yoto Djanggola Kabupaten Sigi”** adalah hasil karya peneliti sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Sigi, 28 April 2025 M
29 Syawal 1446 H

TTD,



Faradila Wan Azizah
NIM: 21.1.030.031

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul "Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kemampuan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pada Guru SD Islam Moderen Yoto Djanggola Kabupaten Sigi" oleh mahasiswa atas nama Faradila Wan Azizah, NIM: 21.103.0031, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diujikan.

Sigi, 28 April 2025 M
29 Syawal 1446 H

Mengetahui

Pembimbing I



Dr. Elya, S.Ag., M.Ag.
NIP.19740512006042001

Pembimbing II

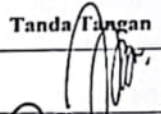
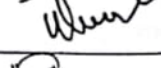


Riska Elfira, M.Pd
NIP.199005062019032011

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudara (i) Faradila Wan Azizah, NIM 211030031 dengan judul "Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kemampuan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pada Guru SD Islam Modern Yoto Djanggola Kabupaten Sigi" yang telah diujikan di hadapan dewan penguji Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 19 juni 2025 M bertepatan dengan 23 Dzulhijah 1446 H, dengan ini penguji dan pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya tulis ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dengan beberapa perbaikan.

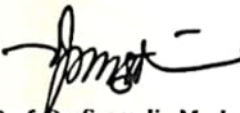
DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Dewan Penguji	Darmawansyah, M.Pd	
Penguji Utama I	Dr. Jihan, S.Ag., M.Ag	
Penguji Utama II	Masmur, M, S.Pd.I., M.Pd	
Pembimbing I/Penguji	Dr. Elya, S.Ag., M.Ag	
Pembimbing II/Penguji	Riska Elfira, M.Pd	

Mengetahui:

Dekan Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,

Ketua Jurusan
Manajemen Pendidikan Islam,



Prof. Dr. Saepudin Mashuri S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 197312312005011070



Darmawansyah, M.Pd
NIP. 198903202019031008

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا
وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'Ala, Tuhan Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang. Karena berkat izin dan ridha-Nya lah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kemampuan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pada Guru SD Islam Modern Yoto Djanggola Kabupaten Sigi” dengan tepat waktu. Sholawat serta salam senantiasa penulis haturkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu’Alaihi Wasallam, beserta keluarga, para sahabat, hingga para pengikutnya yang senantiasa berusaha istiqomah untuk mengikuti risalah-risalahnya, dan semoga di akhirat kelak nanti penulis menjadi salah satu umat yang mendapatkan safa’atnya.

Dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan baik bimbingan, masukan, dan dukungan moral dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada :

1. Kepada kedua orang tua saya, Bapak Basori dan Ibu Lilis Kurniawati. Banyak hal susah dan senang yang dilalui penulis, tanpa sosok papa penulis tidak berarti apa-apa dan tidak sampai ke tahap yang bahagia ini. Tapi itu semua tidak mengurangi semangat, rasa bangga dan terima kasih berkat doa dan dukungan beliau sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di perguruan tinggi. Maka tulisan ini penulis persembahkan untuk sosok yang selalu dibanggakan.

2. Bapak Prof. Dr. H. Lukman S Thahir, M.Ag. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, Bapak Dr. Hamka, M.Ag, Selaku Warek I, Bapak Prof. Dr. Hamlan, M.Ag, Selaku Warek II, Bapak Dr. H. Faisal Attamimi, S.Ag., M.Fil.I. Selaku Warek III Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, yang telah memberi kebijakan kepada penulis dalam segala hal.
3. Bapak Prof. Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I., Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, Ibu Dr. Hj. Naima, S.Ag., M.Ag. Selaku Wadek I, Bapak Suharnis, S.Ag., M.Ag.Selaku Wadek II, Ibu Dr. Elya, S.Ag., M.Ag. Selaku Wadek III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Kuguruan UIN Datokara Palu, yang senantiasa mengarahkan, memberikan masukan dan membantu sehingga penulis bisa menyelesaikan studi dengan baik
4. Bapak Darmawansyah, M.Pd, Selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Bapak Masmur M, S.Pd.I., M.Pd, Selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, yang telah banyak membimbing penulis selama perkuliahan, yang ikhlas meluangkan waktu, pikiran serta mengarahkan penulis hingga sampai tahap ini.
5. Ibu Dr. Hj. Elya, S.Ag., M.Ag, Selaku Dosen Pembimbing pertama, Ibu Riska Elfira, M.Pd, Selaku Dosen Pembimbing Kedua yang telah memberikan bimbingan, kritik, saran kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
6. Para informan yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian, memberikan informasi/data yang diperlukan penulis, serta memberikan sejumlah arahan sehingga proses penelitian menjadi lebih mudah.

7. Seluruh teman-teman MPI 2 angkatan 2021, Hastati, Umi zulfa, Sriwahyuni, Muhamad Fitransyah dan semua teman-teman yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu yang telah berkontribusi selama perkuliahan dan penyusunan Skripsi ini.

Sebagai manusia biasa penulis menyadari penyusunan skripsi ini jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan kemampuan dan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu penulis berharap adanya segala masukan, saran, dan kritikan dari segala pihak yang bersifat membangun terhadap skripsi ini.

Terakhir, harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya dan memberikan amal jariyah bagi penulisnya.

Aamiin Ya Robbal 'Alamin.

Sigi, 28 April 2025 M
29 Syawal 1446 H

Penulis,



Faradila Wan Azizah

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK.....	xi
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Dan Kegunaan penelitian	5
D. Penegasan Istilah Dan Definisi	6
E. Garis-Garis Besar Isi.....	7
 BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	 9
A. Penelitian Terdahulu	9
B. Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah.....	13
C. Teknologi Informasi Dan Komunikasi	24
 BAB III METODE PENELITIAN.....	 35
A. Pendekatan Dan Desain Penelitian	35
B. Lokasi Penelitian.....	35
C. Kehadiran Peneliti.....	36
D. Data Dan Sumber Data	36
E. Teknik Pengumpulan Data.....	37
F. Teknik Analisis Data.....	39
G. Pengecekan Keabsahan Data	40
 BAB IV HASIL PENELITIAN	 42
A. Gambaran Umum SD Islam Modern	42
B. Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kemampuan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pada Guru SD Islam Modern Yoto Djanggola Kabupaten Sigi.....	49
C. Hambatan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kemampuan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pada Guru SD Islam Modern Yoto Djanggola Kabupaten Sigi	58

BAB V PENUTUP	63
----------------------------	-----------

A. Kesimpulan	63
B. Saran	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

2.1 Penelitian Terdahulu	12
4.1 Profil Sd Islam Modern Yoto Djanggola.....	45
4.2 Data Guru Sd Islam Modern Yoto Djanggola	46
4.3 Jumlah Peserta Didik Sd Islam Modern Yoto Djanggola.....	47
4.4 Sarana Dan Prasarna Sd Islam Modern Yoto Djanggola.....	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Pedoman Wawancara
Lampiran 2	: Daftar Informan
Lampiran 3	: Dokumentasi Penelitian
Lampiran 4	: Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
Lampiran 5	: Surat Keputusan Penguji Proposal Skripsi
Lampiran 6	: Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi
Lampiran 7	: Berita Acara Seminar Proposal
Lampiran 8	: Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
Lampiran 9	: Surat Izin Penelitian Skripsi
Lampiran 10	: Surat Keterangan Penelitian
Lampiran 11	: Kartu Seminar Proposal Skripsi
Lampiran 12	: Buku Konsultasi Bimbingan Skripsi
Lampiran 13	: Surat Keputusan Penguji Skripsi
Lampiran 14	: Undangan Menghadiri Ujian Skripsi

ABSTRAK

Nama : Faradila Wan Azizah
Nim : 211030031
Judul skripsi : Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kemampuan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pada Guru SD Islam Modern Yoto Djanggola Kabupaten Sigi

Penelitian ini membahas tentang “Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kemampuan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pada Guru SD Islam Modern Yoto Djanggola Kabupaten Sigi” penelitian ini berfokus pada : (1) bagaimana peran kepala sekolah dalam meningkatkan kemampuan teknologi informasi dan komunikasi pada guru di SD Islam Modern Yoto Djanggola Kabupaten Sigi (2) apa hambatan kepala sekolah dalam meningkatkan kemampuan teknologi informasi dan komunikasi pada guru di SD Islam Modern Yoto Djanggola Kabupaten Sigi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan cara pengumpulan data, mereduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Agar data yang diperoleh terjamin validitas dan kredibilitasnya maka diadakan pengecekan keabsahan data.

Hasil penelitian yang di lakukan di lapangan menunjukan bahwa: (1) kepala sekolah berperan penting sebagai *manager*, *educator* dan *motivator* dalam mendukung pengembangan keterampilan teknologi informasi dan komunikasi pada guru. Kepala sekolah melaksanakan program pelatihan komputer secara rutin setiap awal semester, menyediakan fasilitas pendukung, dan melakukan evaluasi berkelanjutan. (2) Faktor-faktor penghambat yang ditemukan meliputi perbedaan tingkat penguasaan teknologi antar guru, keterbatasan fasilitas, dan akses internet kurang stabil serta berdampak pada kurang optimalnya proses pelatihan, beberapa guru juga mengalami kesulitan dalam memahami materi, sehingga progres penguasaan teknologi informasi dan komunikasi berjalan lebih lambat dari apa yang diharapkan.

Implikasi dari hasil penelitian ini menunjukan bahwa peran aktif kepala sekolah sangat berpengaruh dalam meningkatkan kompetensi guru. Dengan pelatihan yang dilakukan secara rutin dan berkelanjutan. Namun adanya hambatan seperti perbedaan tingkat penguasaan teknologi informasi dan komunikasi, keterbatasan fasilitas, dan akses internet yang kurang stabil. Oleh karna itu, diperlukan peningkatan fasilitas pendukung serta pendekatan pelatihan secara maksimal dalam penguasaan teknologi informasi dan komunikasi.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi teknologi informasi dan komunikasi adalah peran kepala sekolah sebagai *educator* (pendidik) yaitu harus memiliki strategi yang tepat untuk meningkatkan profesional tenaga kependidikan di sekolahnya, menciptakan iklim sekolah yang kondusif, memberikan nasehat kepada warga sekolah, memberikan dorongan atau motivasi kepada seluruh tenaga kependidikan dan mengadakan program bagi guru dan peserta didik.¹

Kepala sekolah sebagai kunci pendorong bagi perkembangan dan kemajuan sekolah serta bertanggung jawab untuk meningkatkan akuntabilitas keberhasilan peserta didik dan programnya. Agar hal demikian tercapai dengan baik, maka kepemimpinan kepala sekolah perlu diberdayakan, sehingga kepala sekolah mampu berperan sesuai dengan tugas, wewenang, dan tanggung jawabnya. Kepala sekolah harus pandai memimpin kelompok dan pendelegasian tugas dan wewenang. Seseorang yang terpilih atau dipercaya untuk menjadi pimpinan di suatu sekolah berarti beliau memiliki kriteria yang sesuai.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaruan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang disediakan

¹Melysa Ristianti, Saipul Annur, Maryamah, "Peran Kepala Sekolah Sebagai Educator dalam Meningkatkan Kompetensi Teknologi Informasi dan Komunikasi", *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 3, No. 2, Desember (2021): 163.

oleh sekolah dan tidak menutup kemungkinan alat-alat yang disediakan oleh sekolah sudah sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman.²

Teknologi informasi dan komunikasi juga membawa banyak manfaat dalam bidang pendidikan antara lain sebagai infrastruktur pembelajaran, sumber bahan ajar, alat bantu dan fasilitas pembelajaran, skill dan kompetensi, sumber informasi penelitian, media konsultasi, dan media belajar online. Banyaknya manfaat teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan, menjadikannya salah satu indikator kompetensi yang ada pada guru. Oleh karena itu, guru di samping memiliki kemampuan mengajar di kelas juga harus mampu mengintegrasikan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran. Kompetensi teknologi informasi dan komunikasi pada guru menjadi suatu hal yang menjadi perhatian bagi pemerintah sehingga pemerintah menjalankan berbagai program sarana belajar berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Seperti: membuat bahan ajar berbasis teknologi informasi dan komunikasi, situs rumah belajar, lomba kihajar dewantara, Mobile Edukasi, TV Edukasi, iPerpusnas, dan lain sebagainya. Berbagai program tersebut merupakan salah satu cara pemerintah memotivasi dan meningkatkan kompetensi teknologi informasi dan komunikasi guru.³

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin pesat, kondisi kompetensi teknologi informasi dan komunikasi pada guru di Indonesia masih berada pada kategori cukup atau di bawah kategori baik, dimana masih banyak guru yang tidak mengetahui tentang penguasaan aplikasi

²Iis Dewi Lestari. "Peranan Guru Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Information And Communication Technology (Ict) Di Sdn Rri Cisalak", *Jurnal SAP* 3 No. 2 Desember (2018) : 103.

³Melysa Ristianti, Saipul Annur, Maryamah, "Peran Kepala Sekolah Sebagai Educator dalam Meningkatkan Kompetensi Teknologi Informasi dan Komunikasi", *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 3, No. 2, Desember (2021):162

dasar, kebijakan pemerintah terkait penggunaan teknologi informasi dan komunikasi di sekolah, prinsip-prinsip dan desain pengembangan bahan ajar menggunakan teknologi, dan aturan penggunaan perangkat keras dan perangkat lunak teknologi informasi dan komunikasi di dalam kelas/sekolah.⁴

Hal ini diperkuat oleh data tentang hasil uji kompetensi guru (UKG) tahun 2019 juga memberikan gambaran tentang rendahnya kompetensi guru di Indonesia. Rata-rata nilai yang diperoleh guru adalah 54,35, sedangkan nilai minimum yang ditetapkan pemerintah adalah 56,69 (Kemendikbud RI, 2019).

Sekolah Dasar Islam Modern Yoto Djanggola menekankan metode pembelajaran aktif, kontekstual, dan interaktif yang selaras dengan tuntutan pembelajaran abad ke-21, yang menekankan pentingnya penguasaan teknologi informasi dan komunikasi, literasi digital, serta keterampilan kolaboratif dan kreatif. Oleh karena itu, peran kepala sekolah dalam meningkatkan kemampuan guru, khususnya dalam aspek Teknologi Informasi dan Komunikasi, menjadi isu yang sangat penting namun belum banyak dikaji secara mendalam di konteks jenjang SD Islam Modern yoto djanggola. Dengan demikian, penelitian ini hadir untuk mengisi kekosongan kajian yang belum banyak disentuh dalam penelitian-penelitian terdahulu, yakni pada dimensi peran kepala sekolah dalam mengembangkan kompetensi Teknologi Informasi dan Komunikasi guru di lingkungan SD Islam Modern yoto djanggola. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan perspektif baru dan relevan terhadap perkembangan dunia pendidikan dasar berbasis keislaman di era digital.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di SD Islam Modern Yoto Djanggola, Kabupaten Sigi, ditemukan bahwa penguasaan teknologi

⁴Ikram Abdul Huda, "Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Terhadap Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 1, no. 2 tahun 2020:162

informasi dan komunikasi di kalangan guru masih berada dalam proses pengembangan. Dari total keseluruhan guru yang aktif mengajar, hanya sebagian yang mampu mengoperasikan perangkat teknologi seperti laptop atau komputer secara mandiri. Beberapa guru terutama guru senior masih mengalami kesulitan dalam menjalankan fungsi dasar perangkat komputer, seperti mengetik menggunakan aplikasi pengolah kata *Microsoft Word*, membuat bahan ajar digital.

Observasi juga menunjukkan bahwa ada beberapa guru yang belum mengikuti pelatihan atau *workshop* yang berkaitan dengan penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam pembelajaran. Hal ini berdampak pada kurangnya kepercayaan diri guru dalam mengintegrasikan media digital ke dalam proses mengajar, serta menjadikan metode pembelajaran yang digunakan masih sangat umum, berpusat pada buku teks dan ceramah satu arah. Penggunaan media pembelajaran berbasis digital, seperti video pembelajaran, aplikasi edukatif, maupun *platform daring*, nyaris tidak ditemukan dalam proses belajar mengajar.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kemampuan teknologi informasi dan komunikasi pada guru, dan untuk mengetahui bagaimana kemampuan teknologi informasi dan komunikasi pada guru di SD Islam Modern Yoto Djanggola Kabupaten Sigi. Titik fokus dari penelitian yang akan dibahas dalam tulisan ini adalah bagaimana peran kepemimpinan kepala sekolah untuk meningkatkan kemampuan para guru dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi. Dalam hal ini penulis akan lebih dalam mengkaji program yang telah dijalankan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan kompetensi guru.

Berdasarkan masalah tersebut , membuat penulis sangat tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai **“Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kemampuan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pada Guru Di SD Islam Modern Yoto Djanggola Kabupaten Sigi”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan di atas, dapat diidentifikasi masalah-masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kemampuan teknologi informasi dan komunikasi pada guru di SD Islam Modern Yoto Djanggola Kabupaten Sigi?
2. Apa hambatan kepala sekolah dalam meningkatkan kemampuan teknologi informasi dan komunikasi pada guru di SD Islam Modern Yoto Djanggola Kabupaten Sigi?

C. Tujuan Dan Kegunaan penelitian

1. Tujuan Penelitian

Bertitik tolak pada rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

- a. Untuk mengetahui peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kemampuan teknologi informasi dan komunikasi pada guru di SD Islam Modern Yoto Djanggola Kabupaten Sigi.
- b. Untuk mengetahui hambatan kepala sekolah dalam meningkatkan kemampuan teknologi informasi dan komunikasi pada guru di SD Islam Modern Yoto Djanggola Kabupaten Sigi.

2. Kegunaan dan Penelitian

Sifat teoritis dan praktis dari penelitian ini kemudian diantisipasi dengan potensi penggunaan oleh masyarakat umum sebagai sumber informasi untuk

tujuan pendidikan. Manfaatnya adalah:

a. Kegunaan Teoritis

1. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian lebih lanjut mengenai teknologi informasi dan komunikasi.
2. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pustaka bagi pengembangan ilmu manajemen pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan peran kepala sekolah dalam meningkatkan kemampuan teknologi informasi dan komunikasi.

b. Kegunaan Praktis

1. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan sumbangsih saran dalam rangka peningkatan pengetahuan teknologi informasi dan komunikasi pada guru di SD Islam Modern Yoto Djanggola Kabupaten Sigi.
2. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam mengambil kebijakan dalam rangka pengembangan kompetensi guru oleh Kepala Sekolah SD Islam Modern Yoto Djanggola Kabupaten Sigi.

D. Penegasan Istilah/Definisi

1. Peran kepemimpinan Kepala Sekolah

Kepala sekolah sebagai pemimpin memiliki tugas yang berat untuk memajukan sekolah. Kepala sekolah merupakan sebuah proses atau aktivitas untuk menggerakkan dan memberdayakan segenap komponen sekolah, melayani kebutuhan siswa dengan integritas dan keterampilan yang dimiliki sepenuhnya. Kepala sekolah sebagai guru yang diberi tugas tambahan untuk memimpin sekolah memiliki peran dan tugas yang kompleks.⁵

⁵Agus Tri Susanto, Muhyadi. "Peran Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Kompetensi Guru Di Sekolah Menengah Pertama Negeri", *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* 4, No 2, September (2016): 153

Paradigma baru manajemen pendidikan menyebutkan sedikitnya kepala sekolah memiliki tujuh peran yang berfungsi sebagai *edukator, manajer, administrator, supervisor, leader, inovator*, dan *motivator* yang biasa disingkat EMASLIM. Salah satu peran sebagai penggerak jalannya proses kegiatan sekolah dengan baik adalah *supervisor*. Karena berkaitan langsung dengan proses pelaksanaan pekerjaan yang dilaksanakan oleh sumber daya sekolah.⁶

2. Teknologi Informasi Dan Komunikasi

Teknologi Informasi dan Komunikasi adalah payung besar terminologi yang mencakup seluruh peralatan teknis untuk memproses dan menyampaikan informasi. Teknologi informasi dan komunikasi mencakup dua aspek yaitu teknologi informasi dan teknologi komunikasi. Teknologi informasi meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan informasi. Sedangkan teknologi komunikasi adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dari perangkat yang satu ke lainnya. Oleh karena itu, teknologi informasi dan teknologi komunikasi adalah dua buah konsep yang tidak terpisahkan. Jadi Teknologi Informasi dan Komunikasi mengandung pengertian luas yaitu segala kegiatan yang terkait dengan pemrosesan, manipulasi, pengelolaan, pemindahan informasi.⁷

E. Garis-Garis Besar Isi

Skripsi ini berjudul “Peran kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kemampuan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pada Guru SD

⁶Dyta Salvyra Maheswara Windasari. “Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Melaksanakan Pembelajaran Daring”, *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* 10 Nomor 03 Tahun (2022): 532-533

⁷Haris Budiman. “Peran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan”, *Jurnal Pendidikan Islam* 8, No. I (2017), 37

Islam Modern Yoto Djanggola Kabupaten Sigi” tersusun dalam lima bab yang saling berhubungan . Adapun sistematika pembahasan sbagai berikut:

BAB I Pendahuluan, diuraikan bebarapa hal yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti, yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penegasan istilah serta garis-garis besar isi proposal.

BAB II Kajian Pustaka, membahas kajian-kajian teoritis dan terdapat pula penelitian terdahulu yang akan menjadi acuan dalam penelitian ini.

BAB III Metode Penelitian, mencakup jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, tehnik pengumpulan data, analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

BAB IV penulis akan membahas tentang hasil dari temuan penelitian sesuai dengan rumusan masalah.

BAB V penutup, berisi sejumlah kesimpulan dan implikasi penelitian yang tentu saja selalu mengacu pada rumusan masalah yang dibahas. Bab ini juga berisi saran-saran penulis mengenai Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kemampuan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pada Guru SD Islam Modern Yoto Djanggola Kabupaten Sigi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan hasil penelitian yang telah dilakukan para peneliti sebelumnya dan telah diuji hasil sebelumnya berdasarkan metode penelitian yang digunakan. Penelitian tersebut dapat dijadikan referensi sebagai perbandingan antara penelitian yang sekarang dengan sebelumnya. Dalam penelitian ini dengan judul “Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kemampuan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pada Guru SD Islam Modern Yoto Djanggola Kabupaten Sigi”. Penulis menggunakan 3 penelitian terdahulu yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian Taufik Maulana, membahas mengenai strategi kepemimpinan kepala madrasah untuk meningkatkan kompetensi profesional guru agama islam dapat terencana dengan baik. Perencanaan strategi kepemimpinan kepala madrasah, bukan hal yang mudah, pengetahuan kepala madrasah tentang strategi, kompetensi profesional guru, kompetensi guru harus benar-benar dikuasai oleh kepala madrasah. Pelaksanaan strategi kepemimpinan kepala madrasah untuk meningkatkan kompetensi profesional guru pendidikan agama islam memang sedikit mengalami kendala, terutama menyangkut beberapa guru yang masih gaptek (gagap teknologi) dikarenakan dengan usia yang sudah mendekati usia pensiun, sehingga strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru PAI agak terhambat, meskipun memang tidak semua

demikian dan bahkan cepat dalam mengikuti perkembangan dan kemajuan teknologi terutama dalam menunjang kompetensi dan pembelajaran guru dikelas.¹

2. Penelitian Niasari, penelitian ini membahas untuk bisa tercapainya visi MIN 1 Rejang Lebong yang dirumuskan dengan bunyi terwujudnya siswa/i MIN 1 Rejang Lebong yang islami, berakhlak mulia, cerdas, dan kompeten dengan salah satu misi meningkatkan mutu dan daya saing MIN 1 Rejang Lebong, maka peran kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalitas guru sangat penting. Untuk mencapai visi dengan salah satu misi tersebut, maka seorang guru selaku pendidik harus melaksanakan tugasnya secara profesional. Profesionalitas seorang guru tentulah tidak lepas dari dukungan dan upaya yang dilakukan oleh seorang kepala Madrasah. Dalam perannya sebagai pemimpin guna meningkatkan profesionalitas guru, kepala Madrasah di MIN 1 Rejang Lebong menggunakan gaya kepemimpinan yang partisipatif dan situasional serta melakukan beberapa upaya yang dapat meningkatkan profesionalitas guru-guru, diantaranya adalah memberi tugas sesuai dengan bidang keahliannya, mengadakan pembinaan dan pelatihan, serta dengan mengajak para guru bergabung dalam kelompok kerja guru Madrasah Ibtidaiyah (KKGMI) kabupaten Rejang Lebong.²

¹Taufik Maulana, "Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru PAI," *Jurnal Tahdzibi: Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2019): 64.

²Nia Sari, "Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru," *Jurnal: Pendidikan Islam* 3, no.2 (2020): 2.

3. Penelitian Nurul Akhyar dan Siti Hanifah, penelitian ini membahas mengenai upaya Kepala Madrasah untuk meningkatkan kompetensi profesional guru salah satunya mengadakan rapat rutin, mengikuti pelatihan, diklat dan seminar guru, studi kelompok antar guru /KKG, supervisi dan kunjungan kelas dan mengadakan penilaian, sedangkan kegiatan yang dilakukan non formal yaitu dengan membiasakan kedisiplinan dan selalu memberikan motivasi dengan tujuan untuk menambah wawasan guru, memberikan kesempatan kepada guru-guru untuk meningkatkan semangat disiplin dan keterampilan guru. Faktor pendukung yang mempengaruhi kepala Madrasah dalam meningkatkan kompetensi guru adalah terpenuhinya sarana prasarana Madrasah yang terpenuhi, antusias dan semangat para guru turut serta dalam pelatihan, serta adanya dukungan dari yayasan. Sedangkan factor penghambat yang dihadapi kepala Madrasah, adalah diri kepala Madrasah sendiri dan adanya guru yang tidak tepat masuk Madrasah.³

³Nurul Akhyar dan Siti Hanifah, "Upaya Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* 3, No. 1 (2018): 90.

Table 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
1	Taufik Maulana (2019)	Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru PAI (Studi di MA Baabussalaam Kota Bandung)	Sama-sama membahas kepemimpinan kepala sekolah dan peningkatan kompetensi guru.	Objek penelitian berbeda (guru PAI di MA vs guru SD di SD Islam Modern), fokus peningkatan kompetensi juga berbeda (profesional vs TIK).	Penelitian ini fokus pada pengembangan kompetensi TIK guru SD di lingkungan pendidikan Islam modern, yang masih jarang diteliti secara spesifik.
2	Nia Sari (2020)	Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru di MIN 1 Rejang Lebong	Sama dalam topik kepemimpinan kepala sekolah dan peningkatan profesionalitas guru.	Fokus penelitian terdahulu pada daya saing, lokasi dan jenjang berbeda (MIN vs SD Islam Modern), dan tidak menekankan aspek TIK.	Menawarkan kontribusi baru dengan menyoroti penguasaan TIK sebagai aspek penting dalam profesionalisme guru SD berbasis Islam modern.
3	Nurul Akhyar & Siti Hanifah (2018)	Upaya Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Maarif 02 Singosari	Sama dalam aspek peningkatan kompetensi guru oleh kepala sekolah.	Perbedaan jenjang pendidikan (MI vs SD), konteks institusi, serta fokus kompetensi (umum vs TIK).	Penelitian ini menghadirkan konteks dan tantangan baru dalam penguasaan TIK oleh guru di SD Islam modern, yang tidak dibahas dalam studi sebelumnya.

B. Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah

1. Pengertian Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah

Peran utama kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan adalah menciptakan situasi belajar mengajar, sehingga guru-guru dapat mengajar dan murid-murid dapat belajar dengan baik dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan. Bahkan, keberhasilan sekolah pada hakikatnya terletak pada efisiensi dan efektivitas kepala sekolah dalam menjalankan tugasnya. Hal ini sesuai yang dikemukakan oleh keberhasilan sekolah adalah keberhasilan kepala sekolah dalam menjalankan tugasnya.⁴

Menurut Syafaruddin, kepemimpinan pendidikan adalah proses mempengaruhi semua personil yang mendukung pelaksanaan aktivitas belajar mengajar dalam rangka mencapai tujuan pendidikan disekolah. Peran kepemimpinan lembaga pendidikan dilaksanakan oleh rektor, direktur, kepala sekolah/ madrasah, dan pimpinan pesantren.⁵

Peran kepala sekolah dalam peningkatan kemampuan guru atau pendidik dan tenaga kependidikan merupakan suatu kewajiban dan mempunyai komitmen secara profesional untuk meningkatkan mutu pendidikan (Undang-undang Sisdiknas No.20 Tahun 2003). Dengan demikian melaksanakan tugas dan fungsi pendidikan secara proporsional baik guru maupun kepala sekolah sudah menjadi kewajiban dalam rangka mencerdaskan insan manusia Indonesia. Sebagai pendidik kepala sekolah juga dituntut untuk menjadi teladan dalam rangka meningkatkan kinerja atau mutu yang diharapkan bagi guru maupun siswa.

⁴Emas Kurnianingsi. "Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Guru", *Indonesian Journal of Education Management and Administration Review* 1, no.1, (2017), 11.

⁵Syarifuddin, *Manajemen Mutu Terpadu dalam Pendidikan, Konsep, Strategi, dan Aplikasi*, (Jakarta: Grafindo, 2002), h.56

Kepala sekolah menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia ialah orang (guru) yang memimpin suatu sekolah, atau disebut juga sebagai guru kepala.⁶ Wahjosumidjo dalam Mohamad Muspawi mengatakan bahwa kepala sekolah adalah tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran.⁷

Sedangkan pengertian kepala sekolah menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.28 Tahun 2010 ialah guru yang diberi tugas tambahan untuk memimpin Taman Kanak-Kanak/ Raudhotul Athfal (TK/RA), Taman Kanak-Kanak Luar Biasa (TKLB), Sekolah/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB), Sekolah Menengah Pertama/ Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa (SMPLB), Sekolah Menengah Atas/ Madrasah Aliyah (SMA/MA), Sekolah Menengah Kejuruan/ Madrasah Aliyah Kejuruan (SMK/MAK), Sekolah Menengah Atas Luar Biasa (SMALB) yang bukan Sekolah Bertaraf Internasional (SBI) atau yang tidak dikembangkan menjadi Sekolah Bertaraf Internasional (SBI).

Berdasarkan beberapa penjelasan tersebut, dapat penulis simpulkan bahwa pengertian kepala sekolah adalah seorang guru yang diangkat dan ditugaskan secara formal menjadi pemimpin bagi sebuah sekolah untuk memberdayakan dan memimpin sumber daya sekolah dalam rangka meningkatkan mutu sekolah. Kepala Sekolah yang komitmen dengan kompetensi guru menurut Daryanto adalah sebagai berikut :

⁶Depdiknas. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Cetakan Pertama Edisi Ketiga. (Jakarta 2005: Balai Pustaka), 549.

⁷Mohamad Muspawi, "Strategi Menjadi Kepala Sekolah Profesional", *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 20, no. 2, (Juli 2020), 403.

“Kepala sekolah yang menunjukkan komitmen tinggi dan fokus terhadap pengembangan kurikulum dan dengan kompetensi kegiatan belajar mengajar di sekolah tentu saja akan sangat memperhatikan tingkat kompetensi yang dimiliki gurunya, sekaligus juga berusaha akan memfasilitasi dan mendorong agar para guru dapat secara terus menerus meningkatkan kompetensinya”.⁸

2. Tujuan dan Fungsi Kepemimpinan Kepala Sekolah

Tujuan Kepemimpinan merupakan kerangka ideal /filosofis yang dapat memberikan pedoman bagi setiap kegiatan pemimpin, sekaligus menjadi patokan yang harus dicapai. Tujuan dari kepemimpinan itu sendiri yaitu agar setiap kegiatan yang dilaksanakan dapat mencapai tujuan pendidikan pengajaran secara efektif dan efisien. Untuk mencapai tujuan seorang pemimpin, seorang pemimpin harus melakukan fungsi kepemimpinannya.

Supardi menyebutkan fungsi kepemimpinan sebagai berikut:

- a. Menyusun kebijakan dan kebijaksanaan bersama
- b. Mengikutsertakan anggota-anggota kelompok (guru-guru, tenaga kependidikan) dalam berbagai kegiatan.
- c. Memberikan bantuan kepada anggota kelompok dalam menghadapi dan memecahkan persoalan-persoalan.
- d. Membangkitkan dan memupuk semangat kelompok, atau memupuk moral yang tinggi kepada anggota kelompok.
- e. Mengikut sertakan semua anggota dalam menetapkan putusan-putusan
- f. Membagi-bagi dan mendelegasikan kekuasaan dan tanggung jawab kepada semua anggota kelompok, sesuai dengan fungsi-fungsi dan kebijakan masing-masing.
- g. Mempertinggi daya kreatif pada anggota kelompok.

⁸Said Ashlan Dan Akmaludin, *Gaya Kepmimpinan Kepala Sekolah* (Makassar: yayasan barcode, 2021), 75.

- h. Menghilangkan rasa malu dan rasa rendah diri pada anggota kelompok sehingga mereka berani mengemukakan pendapat demi kepentingan bersama.⁹

3. Pentingnya Kepemimpinan Kepala Sekolah

Kepemimpinan pendidikan berkaitan dengan masalah kepala sekolah dalam meningkatkan kesempatan untuk mengadakan pertemuan secara efektif dengan para guru dalam situasi yang kondusif. Dalam hal ini, perilaku kepala sekolah harus dapat mendorong kinerja para guru dengan menunjukkan rasa bersahabat, dekat, dan penuh pertimbangan terhadap para guru, baik secara individu maupun sebagai kelompok. Perilaku instrumental kepala sekolah merupakan tugas-tugas yang diorientasikan secara langsung diklarifikasi dalam peranan dan tugas-tugas para guru, sebagai individu dan sebagai kelompok. Perilaku kepala sekolah yang positif dapat mendorong, mengarahkan, dan memotivasi seluruh warga sekolah untuk bekerja sama dalam mewujudkan visi, misi, dan tujuan sekolah.

Kinerja kepemimpinan kepala sekolah merupakan upaya yang dilakukan dan hasil yang dapat dicapai oleh kepala sekolah dalam mengimplementasikan manajemen sekolah untuk mewujudkan tujuan pendidikan secara efektif dan efisien, produktif, dan akuntabel.¹⁰

4. Indikator Kepemimpinan Kepala Sekolah Efektif

Indikator kepala sekolah efektif secara umum dapat diamati dari tiga hal pokok sebagai berikut : pertama; komitmen terhadap visi sekolah dalam menjalankan tugas dan fungsinya, kedua; menjadikan visi sekolah sebagai pedoman dalam mengelola dan memimpin sekolah, dan ketiga; senantiasa

⁹Supardi, *Kinerja Guru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), h.82

¹⁰E. Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), h.17

memfokuskan kegiatannya terhadap pembelajaran dan kinerja guru di kelas (Greenfield, 1987).

Indikator-indikator kepemimpinan kepala sekolah yang efektif sebagai berikut:

- a. Menekankan kepada guru dan seluruh warga sekolah untuk memenuhi normanorma pembelajaran dengan disiplin yang tinggi.
- b. Membimbing dan mengarahkan guru dalam memecahkan masalah-masalah kerjanya, dan bersedia memberikan bantuan secara proporsional dan profesional.
- c. Memberikan dukungan kepada para guru untuk menegakkan disiplin peserta didik.
- d. Menunjukkan sikap dan perilaku teladan yang dapat menjadi panutan atau model bagi guru, peserta didik, dan seluruh warga sekolah.
- e. Membangun kelompok kerja aktif, kreatif, dan produktif.
- f. Memberikan ruang pemberdayaan sekolah kepada seluruh warga sekolah.

Demikianlah enam indikator kepemimpinan kepala sekolah yang mana apabila terlaksana dengan baik maka organisasi di sekolah dapat mencapai tujuan yang ditetapkan.¹¹

5. Peranan Pemimpin dalam Pendidikan

Adapun peran kepala sekolah dalam pendidikan, yang meliputi perannya sebagai *educator, manajer, administrator, supervisor, leader, inovator, dan motivator*.

- a. Kepala sekolah sebagai *educator*/pendidik, Dalam perannya sebagai pendidik, kepala sekolah harus berusaha menanamkan, memajukan dan meningkatkan sedikitnya empat macam nilai yaitu pembinaan mental, moral, fisik dan artistik bagi para guru dan staf di lingkungan kepemimpinannya.

¹¹Herawati Syamsul "penerapan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Jenjang Sekolah Menengah Pertama (Smp)" *Jurnal Idaarah*, Vol. I, No. 2, Desember (2017), 277

- b. Kepala sekolah sebagai *manajer*, Dalam rangka melakukan peran dan fungsinya sebagai manajer, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberdayakan tenaga kependidikan melalui kerjasama atau kooperatif, memberi kesempatan kepada tenaga kependidikan untuk meningkatkan profesinya, dan mendorong keterlibatan seluruh tenaga kependidikan dalam berbagai kegiatan menunjang kegiatan sekolah.
- c. Kepala sekolah sebagai *administrator*, Kepala sekolah sebagai administrator memiliki hubungan yang sangat erat dengan berbagai aktifitas pengelolaan administrasi yang bersifat pencatatan, penyusunan, pendokumenan seluruh program sekolah. Fungsi pertama yang menjadi tanggung jawab kepala sekolah adalah membuat menyusun perencanaan. Karena tanpa perencanaan (*planning*), suatu organisasi akan mengalami kesulitan dan bahkan mungkin juga kegagalan.
- d. Kepala sekolah sebagai *supervisor*, Supervisi pendidikan merupakan bantuan yang sengaja diberikan *supervisor* kepada guru untuk memperbaiki dan mengembangkan situasi belajar mengajar termasuk menstimulir, mengkoordinasi dan membimbing secara berlanjutan pertumbuhan guru-guru secara lebih efektif dalam tercapainya tujuan pendidikan.

Supervisi sesungguhnya dapat dilakukan oleh kepala sekolah yang berperan sebagai supervisor, tetapi dalam sistem organisasi pendidikan modern diperlukan supervisor khusus yang lebih independen, dan dapat meningkatkan objektivitas dalam pembinaan dan pelaksanaan tugasnya.
- e. Kepala sekolah sebagai *leader*, Kepemimpinan kepala sekolah sebagai leader dapat dianalisis dari kepribadian, pengetahuan terhadap tenaga kependidikan, visi dan misi sekolah, kemampuan mengambil keputusan dan kemampuan berkomunikasi. Kepribadian kepala sekolah sebagai leader akan tercermin

dalam sifat-sifat jujur, percaya diri, tanggung jawab, berani mengambil resiko, berjiwa besar, emosi yang stabil dan teladan.

- f. Kepala sekolah sebagai *inovator*, Kepala sekolah sebagai *innovator* harus memiliki strategi yang tepat untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan, mencari gagasan baru, mengintegrasikan setiap kegiatan, memberikan teladan kepada seluruh tenaga kependidikan di sekolah, dan mengembangkan model-model pembelajaran yang inovatif.
- g. Kepala sekolah sebagai *motivator*, Sebagai motivator, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberikan motivasi kepada para tenaga pendidik dalam melakukan berbagai tugas dan fungsinya. Motivasi ini dapat di tumbuhkan melalui pengaturan lingkungan fisik, pengaturan suasana kerja, disiplin, penghargaan secara efektif dan penyediaan sumber belajar melalui sumber pusat belajar.¹²

Peran kepala sekolah dalam mengerjakan kehidupan sekolah untuk mencapai tujuannya adalah peran yang sangat penting. Ada dua hal yang perlu diperhatikan dalam rumusan tersebut.

- a. Kepala sekolah berperan sebagai kekuatan sentral yang menjadi kekuatan penggerak kehidupan sekolah.
- b. Kepala sekolah harus memahami tugas dan fungsi mereka demi keberhasilan sekolah serta memiliki kepedulian pada staf dan Siswa.

Sesuai dengan ciri-ciri sekolah sebagai organisasi yang bersifat kompleks dan unik, tugas dan fungsi kepala sekolah dapat dipandang sebagai pejabat formal, sedang dari sisi lain kepala sekolah dapat berperan sebagai *manajer*, sebagai

¹²Muh. Fitrah. "Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan", *Jurnal Penjaminan Mutu* 8 , no 2, 28 februari (2017), 78.

pemimpin (*Leader*), sebagai pendidik (*educator*), sebagai *supervisor* dan kepala sekolah juga berperan sebagai staf.¹³

6. Tipe Kepemimpinan

Menurut G.R Terry sebagai salah seorang pengembang ilmu manajemen mengemukakan tipe kepemimpinan sebagai berikut.

a) Kepemimpinan Pribadi

Seorang manajer dalam melaksanakan tugasnya selalu dilakukan dengan cara kontak pribadi. Instruksi yang disampaikan secara oral ataupun secara pribadi disampaikan oleh manajer yang bersangkutan. Tipe kepemimpinan ini sering dianut oleh perusahaan kecil karena kompleksitas bawahan maupun kegiatannya sangatlah kecil. Akibatnya, pelaksanaannya selain mudah juga sangat efektif dan memang biasa dilakukan tanpa mengalami prosedural yang berbelit.

b) Kepemimpinan Nonpribadi

Segala peraturan dan kebijakan yang berlaku pada perusahaan melalui bawahannya atau menggunakan media nonpribadi, baik rencana, instruksi, maupun program penyediannya. Pada tipe ini, program pendelegasian kekuasaan sangatlah berperan dan harus di aplikasikan.

c) Kepemimpinan Otoriter

Manajer yang bertipe otoriter biasanya bekerja secara sungguh-sungguh, teliti dan cermat. Manajer bekerja menurut peraturan kebijakan yang berlaku dengan ketat. Meskipun agak kaku dan segala instruksinya harus dipatuhi oleh para bawahan, para bawahan tidak berhak mengomentarnya. Karena manajer beranggapan bahwa dialah yang bertindak sebagai pengemudi yang akan bertanggung jawab atas segala sesuatu kompleksitas organisasi.

¹³Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Politik dan Permasalahannya*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), 84.

d) Kepemimpinan Demokrati

Pada kepemimpinan yang demokratis, manajer beranggapan bahwa ia merupakan bagian integral yang sama sebagai elemen perusahaan dan secara bersamaan seluruh elemen tersebut bertanggung jawab dalam perusahaan.

d) Kepemimpinan Paternalistik

Kepemimpinan paternalistik dirincikan oleh suatu pengaruh yang bersifat kebapakan dalam hubungan antara manajer dan perusahaan. Tujuannya adalah untuk melindungi dan memberikan arah, tindakan, dan perilaku ibarat peran seseorang ayah kepada anaknya.

e) Kepemimpinan Menurut Bakat

Tipe kepemimpinan menurut bakat biasanya muncul dari kelompok informal yang didapatkan melalui pelatihan meskipun tidak langsung. Dengan adanya sistem persaingan, dapat menimbulkan perbedaan pendapat yang seru dari kelompok yang bersangkutan. Peran bakat sangat menonjol, sebagai dampak pembawaan sejak lahir dan mungkin disebabkan adanya faktor keturunan.¹⁴

Menurut Burhanuddin ada tiga tipe kepemimpinan, yaitu :

a. Tipe Otoriter (autoctaric)

Pemimpin yang bertipe demikian dipandang sebagai orang yang memberikan perintah dan mengharapkan pelaksanaannya secara dogmatis dan selalu positif.

b. Tipe Demokratis atau Partisipasi Pemimpin tipe ini selalu mengadakan konsultasi dengan para bawahannya mengenai tindakan dan keputusan yang diusulkan pemimpin, serta berusaha memberikan dorongan untuk turut serta aktif dalam melaksanakan semua keputusan yang telah ditetapkan.

¹⁴H.B Siswanto, Pengantar Manajemen, (Jakarta: Bumi Aksara , 2018), h. 158

c. Tipe Kepemimpinan Laissez Faire Maksud dari tipe ini, yaitu pemimpin yang selalu memberikan kebebasan yang tinggi bagi bawahannya.

Adapun tipe kepemimpinan yang kharismatik, dalam tipe ini seorang pemimpin mempunyai karakteristiknya yang khas yaitu daya tariknya yang sangat memikat sehingga mampu memperoleh pengikut yang jumlahnya yang kadangkadang sangat besar. Tegasnya seorang pemimpin yang kharismatik adalah seorang yang dikagumi oleh banyak pengikut tersebut tidak selalu dapat menjelaskan secara konkret mengapa orang tersebut dikagumi.¹⁵

7. Kepemimpinan Dalam Perspektif Al-Qur'an.

Kepemimpinan memiliki arti memimpin, menuntun menunjukkan jalan, melatih, mendidik, dan mengajari. Selain memiliki pengertian menunjukkan jalan, memimpin juga berarti mempengaruhi dan pemimpin mempunyai tanggung jawab baik secara fisik maupun spiritual terhadap keberhasilan aktivitas kerja dari orang-orang yang dipimpinnya. Kepemimpinan adalah proses mempengaruhi orang lain dalam hubungan antara pimpinan dengan bawahan atau dengan pengikut.¹⁶

Kepemimpinan adalah proses mempengaruhi orang lain dalam hubungan antara pimpinan dengan bawahan atau dengan pengikut. Pada hakikatnya makna kepemimpinan sebagai proses mempengaruhi orang lain mencapai tujuan dalam suatu situasi. Sebagaimana dalam Al-Quran ditemukan banyak ayat yang berkaitan dengan masalah kepemimpinan.¹⁷ Diantaranya Firman Allah Swt. dalam QS. Al-Baqarah/2: 30 yang berbunyi:

¹⁵Sondang P Siagian, *Teori dan Praktek Kepemimpinan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), h. 37

¹⁶Zulkhairi. "Kepemimpinan Pendidikan Kepala Sekolah dalam Perspektif AlQur'an", *Jurnal Ilmu Ilmu Kependidikan* 12, No.1 (2021), 131.

¹⁷Muhammad Khalil dova dan hamidullah Mahmud, "kepemimpinan dalam ersektif Al-Qur'an", *jurnal ilmu Al-Qur'an dan tafsir* 6, no. 2 (2023), 132.

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَن يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

Terjemahnya :

“Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat: “Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi”. Mereka berkata: “Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?” Tuhan berfirman: “Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui” (Q.S. Al-baqarah (2): 30).¹⁸

Ayat ini mengisyaratkan bahwa khalifah (pemimpin) adalah pemegang mandat Allah Swt. untuk mengemban amanah dan kepemimpinana langit di muka bumi.

Menurut Syamsu dan Novianti dalam bukunya, mereka meyakini bahwa kepemimpinan adalah upaya mempengaruhi orang lain dengan memberikan dorongan dan bimbingan untuk bekerja sama mencapai tujuan yang di sepekatinya bersama syamsu dengan pengertian tersebut dapat dijelaskan bahwa kepemimpinan adalah kegiatan memanggil dan mempengaruhi perilaku orang lain dalam hal sikap dan pelaksanaan tugas, seorang pemimpin harus dapat memberikan contoh dan bimbingan bagi bawahannya dengan memberikan banyak dorongan, dan juga bisa disebut sebagai mentor.

Kepemimpinan merupakan satu kekuatan penting dalam rangka pengelolaan oleh manajer yang efektif. Esensi kepemimpinan pada hakikatnya adalah kepengikutan kemauan orang lain atau bawahan untuk mengikuti keinginan pemimpin, itulah yang menyebabkan seseorang menjadi pemimpin. Dengan kata lain, pemimpin tidak akan terbentuk apabila tidak ada bawahan. Kepemimpinan semuanya mengarah pada adanya sesuatu proses untuk memberi pengaruh secara sosial kepada orang lain, sehingga orang lain tersebut menjalankan sesuatu sebagaimana yang diinginkan oleh pemimpin. Sebagai pemimpin pendidikan, kepala sekolah mempunyai peran yang besar dalam

¹⁸Kementrian agama republic Indonesia AL-Qur'an dan terjemahnya, Terjemahnya (Jakarta:cv.alfatih berkah cipta, 2022), 6.

mengembangkan semangat kerja dan kerjasama yang harmonis, minat terhadap perkembangan dunia pendidikan, perkembangan kualitas profesional guru-guru yang dipimpinya, serta kualitas siswa atau secara umum banyak ditentukan oleh kualitas pemimpin sekolah (Kepala sekolah).¹⁹

Proses kepemimpinan mengandung lima komponen, antara lain:

1. Pemimpin adalah orang yang mengarahkan pengikut, melahirkan kinerja/aktivitas.
2. Pengikut adalah orang yang bekerja dibawah pengaruh pimpinan.
3. Konteks adalah situasi (formal atau tidak formal, sosial atau kerja, dinamis atau statis, darurat atau rutin, rumit atau sederhana sesuai hubungan pimpinan dan pengikut).
4. Proses adalah tindakan kepemimpinan, perpaduan memimpin, mengikuti, bimbingan menuju pencapaian tujuan, pertukaran, membangun hubungan.

C. Teknologi Informasi dan Komunikasi

1. Pengertian Teknologi Informasi Dan Komunikasi

Teknologi Informasi dan Komunikasi merupakan suatu program, untuk alat bantu, manipulasi dan menyampaikan informasi. Teknologi informasi dan komunikasi adalah payung besar terminologi yang mencakup seluruh peralatan teknis untuk memproses dan menyampaikan informasi. Jika ditinjau dari asal sebuah kata teknologi. Kata teknologi berasal dari bahasa Yunani, *technologia* atau *techne* yang mempunyai arti keahlian dan logia yang berarti pengetahuan dalam pengertian yang sempit, teknologi merupakan sesuatu yang mengacu pada

¹⁹Musri, "Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kedisiplinan Guru Dan Karyawan Di Smp Negeri 8 Padang." *Jurnal Ilmiah Ekotrans Dan Erudisi* Vol 1, No. 1 (2020): 2.

objek benda yang dipergunakan untuk kemudahan aktivitas manusia, seperti mesin, perkakas atau perangkat keras.²⁰

Teknologi Informasi dan Komunikasi mencakup dua aspek, yaitu Teknologi Informasi dan Teknologi Komunikasi.

- a. Teknologi Informasi adalah meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan informasi.
- b. Teknologi Komunikasi adalah segala hal yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dari perangkat yang satu ke lainnya.

Teknologi Informasi dan Komunikasi suatu yang tidak terpisahkan yang mengandung pengertian luas tentang segala kegiatan yang terkait dengan memproses, manipulasi, pengelolaan, dan transfer/pemindahan informasi antar media. Menurut Susanto, teknologi informasi dan komunikasi adalah sebuah media atau alat bantu yang digunakan untuk transfer data baik itu untuk memperoleh suatu data/informasi maupun memberikan informasi kepada orang lain serta dapat digunakan untuk alat berkomunikasi baik satu arah ataupun dua arah.²¹

2. Jenis-jenis Media dan Fungsi Media Teknologi informasi dan komunikasi

Jenis media digunakan dalam penyampaian informasi dan pesan-pesan pembelajaran sangat banyak jumlahnya yang masing-masing kemudian dikelompokkan sesuai dengan karakteristik dan sifat-sifat media tersebut. Berbagai macam peralatan dapat digunakan oleh guru untuk menyampaikan pesan ajaran kepada siswa melalui penglihatan dan pendengaran untuk

²⁰Ismail Darimi. "Teknologi Informasi Dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Efektif", *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi* 1, No. 2, Oktober (2017), 112.

²¹Syarif hidayatullah, *teknologi informasi dan komunikasi*, (Jakarta barat: tarebooks, 2021), 1.

menghindari verbalisme yang masih mungkin terjadi kalau hanya digunakan alat bantu visual semata. Untuk mencapai tujuan pembelajaran, mulai dipakai berbagai format media salah satunya menggunakan media teknologi informasi dan komunikasi. Dan dari pengalaman mereka, guru mulai belajar melalui media visual, sebahagian melalui media audio, sebagian lagi senang melalui media audio visual, komputer dan sebagainya, media-media ini merupakan alat teknologi yang digunakan dalam proses pembelajaran.²²

Berbagai jenis media yang dapat digunakan dalam proses komunikasi pembelajaran menurut Koyo Kartasurya seperti dikutip oleh Arif Sadiman, yang ditulis dalam jurnal pendidikan teknologi informasi digolongkan menjadi :

- a. Media visual meliputi gambar/tato, sketsa, diagram, charts, grafik, kartun, poster, peta dan globe.
- b. Media dengar meliputi radio, magnetic, tape recorder, magnetic sheet recorder, laboratorium bahasa.
- c. Projected still media meliputi slide, film strip, over head projector, micro film, micro projector.
- d. Projected motion media, meliputi, film, televisi, closed circuit television (CCTV), video tape recorder, komputer.

Ada enam fungsi media dalam proses belajar mengajar menurut Nana Sudjana yang ditulis dalam jurnal pendidikan teknologi informasi, di antaranya:

- a. Sebagai alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif.
- b. Media pengajaran merupakan bagian yang *integral* dari keseluruhan situasi mengajar. Ini merupakan salah satu unsur yang harus dikembangkan oleh guru.
- c. Dalam pemakaian media harus melihat tujuan dan bahan pelajaran.

²²Mohamad mustari, *teknologi informasi dan komunikasi dalam manajemen pendidikan*, (bandung: gunung djati publishing, 2023), 15.

- d. Media pengajaran bukan sebagai alat hiburan, akan tetapi alat ini dijadikan untuk melengkapi proses belajar mengajar supaya lebih menarik perhatian peserta didik.
- e. Diutamakan untuk mempercepat proses belajar mengajar serta dapat membantu siswa dalam menangkap pengertian yang disampaikan oleh guru.
- f. Penggunaan alat ini diutamakan untuk meningkatkan mutu belajar mengajar.

Media pembelajaran khususnya teknologi informasi dan komunikasi mempunyai kelebihan dan kelemahannya sebagai berikut:

- 1. Kelebihan teknologi informasi dan komunikasi dalam media pembelajaran
 - a. Inovasi dalam pembelajaran semakin berkembang dengan adanya inovasi *e-learning* yang semakin memudahkan proses pendidikan.
 - b. Membiasakan siswa dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi sebagai media belajar, memberikan kemampuan personal pembelajar secara mandiri.
 - c. Belajar tanpa dibatasi ruang dan waktu.
 - d. Materi-materi pembelajaran selalu *up to date*.
 - e. Lebih aktif dan kreatif dalam mengembangkan pemikirannya.
 - f. Kematangan berpikir siswa.
 - g. Informasi dari berbagai sumber informasi
 - h. Wadah karya-karya yang kreatif bagi siswa.
 - i. Informasi yang dibutuhkan akan semakin cepat dan mudah diakses untuk kepentingan pendidikan.
 - j. Sistem administrasi pada sebuah lembaga pendidikan akan semakin mudah dan lancar karena penerapan teknologi informasi dan komunikasi.

2. Kelemahan media teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran

- a. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi juga akan semakin mempermudah terjadinya pelanggaran terhadap Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI) karena semakin mudahnya mengakses data menyebabkan orang yang bersifat plagiat akan melakukan kecurangan
- b. Walaupun sistem administrasi suatu lembaga pendidikan bagaikan sebuah sistem tanpa celah, akan tetapi jika terjadi suatu kecerobohan dalam menjalankan sistem tersebut akan berakibat fatal.²³

Peningkatan kinerja pendidikan di masa mendatang diperlukan sistem informasi dan teknologi informasi yang tidak hanya berfungsi sebagai sarana pendukung, tetapi lebih sebagai senjata utama untuk mendukung keberhasilan dunia pendidikan sehingga mampu bersaing di pasar global.

Indikator Teknologi Informasi menjadi hal penting dalam sebuah perusahaan. Adapun Teknologi Informasi yang berkualitas harus terdiri dari beberapa komponen yang mendukung. Komponen dari Teknologi Informasi adalah sebagai berikut.

Indikator Teknologi Informasi yang terkomputerisasi menurut Muslihudin dan Oktafianto yaitu terdiri dari hardware, software, data, prosedur, dan manusia. Adapun penjelasan indikator teknologi informasi menurut Muslihudin dan Oktafianto adalah sebagai berikut:

1. Hardware yaitu terdiri dari komponen input, proses, output dan jaringan.
2. Software yaitu terdiri dari komponen operasi, utilitas dan aplikasi.
3. Data mencakup struktur data, keamanan dan integritas data.
4. Prosedur seperti dokumentasi, prosedur sistem, buku petunjuk operasi dan teknis.
5. Manusia yaitu pihak yang terlibat dalam penggunaan sistem informasi.

²³Aulia rifka harahap, "kelebihan dan kekurangan pembelajaran berbasis TIK di SD IT AL-Khoiriah dalam penerapan berbasis online", *jurnal pendidikan madrasah ibtidaiyah* 1, no. 1 (2022), 47-48.

3. Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Bidang Pendidikan

Beberapa konsep dasar yang dinyatakan oleh Yusufhadi Miarso yang ditulis dalam jurnal ppkm I tentang penggunaan teknologi informasi dan komunikasi antara lain;

- a) Pendidikan pada hakikatnya merupakan kegiatan yang dilakukan oleh anak didik yang berakibat terjadinya perubahan pada diri pribadinya.
- b) Pendidikan adalah proses yang berlangsung seumur hidup.
- c) Pendidikan dapat berlangsung kapan dan dimana saja, yaitu pada saat dan tempat yang sesuai dengan keadaan dan kebutuhan anak didik.
- d) Pendidikan dapat berlangsung secara mandiri dan dapat berlangsung secara efektif dengan dilakukannya pengawasan dan penilaian berkala.
- e) Pendidikan dapat berlangsung secara efektif baik di dalam kelompok yang homogen, heterogen, maupun perseorangan.
- f) Belajar dapat diperoleh dari siapa dan apa saja, baik yang sengaja dirancang maupun yang diambil manfaatnya.²⁴

Secara umum kehadiran teknologi informasi dan komunikasi memberikan dampak yang positif sekaligus negatif bagi siswa, sekolah, orang tua dan masyarakat. Budaya teknologi informasi dan komunikasi dengan pemahaman asumsi dasar yang kemudian dipahami dengan simbol dan nilai-nilai positif dapat melahirkan budaya yang positif pula. Seperti pembelajaran yang semakin berkembang dan memudahkan dalam *transformasi of knowledge*. Sedangkan budaya negatif yang muncul akibat kurangnya kontrol dan juga hukum yang belum terlaksana dengan baik, seharusnya menjadi pekerjaan rumah bersama. Pentingnya kesadaran bahwa teknologi informasi dan komunikasi tercipta

²⁴Rifqi Muntaqo. "Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Perkembangan Budaya Masyarakat", Jurnal Ppkm I (2017) 14

bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan yang lebih baik dari sebelumnya.²⁵

4. Kreativitas Guru dalam Memanfaatkan Teknologi

Kreativitas dalam pengajaran dapat didefinisikan sebagai kemampuan guru untuk menciptakan atau menggunakan metode dan media pembelajaran yang baru dan inovatif. Ini termasuk penggunaan teknologi informasi, alat peraga fisik, bahan ajar interaktif, dan berbagai teknik pengajaran yang dapat menarik minat siswa. Di sisi lain, media pembelajaran adalah segala bentuk alat, bahan, dan teknik yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi pelajaran dengan lebih efektif dan efisien. Dalam konteks PAI, media pembelajaran yang kreatif akan membuat materi yang sering kali bersifat abstrak dan teoritis menjadi lebih konkrit dan dapat dipahami dengan mudah oleh siswa.²⁶

Pemanfaatan media pembelajaran yang inovatif dan kreatif tidak hanya memudahkan penyampaian materi, tetapi juga meningkatkan motivasi belajar siswa. Menurut Zabidi menegaskan bahwa penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran di Sekecamatan Bawen Kabupaten Semarang mampu meningkatkan interaktivitas dan keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar.²⁷

a. Pemanfaatan Aplikasi Pembelajaran

Integrasi media digital dalam pengajaran PAI menawarkan manfaat yang signifikan. Alat seperti aplikasi seluler, video interaktif, serta platform daring membuat lingkungan pengajaran dengan menarik serta dinamis. Metode ini

²⁵Komang adil subagio dan asnah marlina N.limbong, “dampak teknologi dan komunikasi terhadap aktivitas pendidikan”, *journal of learning and technology* 2, no, 1 (2023), 43-52.

²⁶ Aris Munandar, dkk, “Kreativitas Guru Dalam Memanfaatkan Teknologi Ssebagai Media Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Labolatorium Jambi” *Jurnal Penelitian Multidisiplin Terpadu* 08, no. 06 (2024): 1196.

²⁷ *ibid.*.

menggunakan animasi, grafis, serta contoh untuk menyajikan materi keagamaan secara lebih menarik sehingga mempermudah pemahaman. Selain itu, fitur seperti forum diskusi daring, kuis interaktif, dan pembelajaran berbasis video mendorong keterlibatan aktif siswa, menjadikan pembelajaran lebih kolaboratif.²⁸

Manfaat seperti kemudahan akses ke materi pembelajaran, dukungan dalam belajar secara mandiri, serta hubungannya pada pengalaman hari-harinya anak milenial menunjukkan potensi besar dari alat digital. Namun, tantangan seperti ketidaksetaraan akses terhadap teknologi, kekhawatiran etika dalam menyajikan materi keagamaan, serta kebutuhan akan materi berkualitas tinggi dan terkini perlu diatasi.²⁹

b. Penggunaan Media Sosial

Menurut Kurniawan mengatakan bahwa media sosial memiliki potensi yang cukup besar dalam meningkatkan pembelajaran siswa, memberikan fasilitas interaksi pendidik dengan peserta didik, serta pengembangan keterampilan dan tingkat kepuasan dengan keterlibatan pembelajaran berbasis *mobile* yang baru. Oleh sebab itu media sosial sangat berguna untuk meningkatkan karakter dan kualitas dari peserta didik dengan mengintegrasikan media sosial ke dalam sistem pembelajaran. Walaupun berpotensi meningkatkan kualitas pembelajaran dari peserta didik tidak semua media sosial dapat dijadikan sarana pembelajaran yang tepat. Diantara media sosial yang dapat mendukung jalannya pembelajaran yaitu:

1) *Youtube*

Youtube adalah salah satu media sosial yang dapat menunjang proses pembelajaran terkhusus pendidikan agama islam. *You tube* didirikan oleh Chad

²⁸ Putri Susana Bela, dkk, "Pemanfaatan Penggunaan Media Digital dalam Pembelajaran PAI di Sekolah Berbasis Alam" : *Jurnal Inspirasi Pendidikan* 03, no.01 (2025): 86.

²⁹ Ibid.,

Hurley, Steve Chen, dan Jawed Karim, mereka sebelumnya hanyalah seorang karyawan pertama PayPal. *Youtube* adalah sumber ilmu pengetahuan dan tempat berbagi ilmu bagi semua penggunanya dalam bentuk video-video yang dapat dengan mudah diakses. Oleh karena itu, *YouTube* dapat menjadi sarana pembelajaran karena ada banyak sumber informasi menarik yang dapat digunakan untuk belajar.

2) *Google*

Google diciptakan oleh Larry Page dan Sergey Brin di Universitas Stanford pada tahun 1995. mereka menciptakan *Google* dengan visi yang sangat sederhana yaitu menjadi mesin pencari yang sempurna. Larry Page berkata “Sesuatu yang memahami apa yang dimaksud seseorang dan juga memberikan informasi sesuai dengan yang diinginkan”. *Google* kini telah digunakan lebih dari 80 juta pengguna yang melakukan pencarian setiap harinya. *Google* menampilkan informasi berupa

gambar, video, ataupun tulisan yang sangat cocok untuk menunjang proses belajar mengajar. Hal tersebut tentu sangat memudahkan pendidik dan peserta didik dalam memperoleh materi yang sesuai dengan tema pembelajaran.

3) *WhatsApp*

WhatsApp adalah sebuah aplikasi digital ringkas yang pertama. Pada tahun 2009, *WhatsApp* diciptakan oleh Ian Koum, yaitu seorang imigran yang berasal dari Ukraina. Aplikasi ini memiliki fitur dan teknologi yang canggih dalam memudahkan proses komunikasi dan berbagi informasi secara cepat tanpa harus melakukan pembayaran setiap kali ingin berkomunikasi. *WhatsApp* juga dilengkapi dengan fitur group chat, hal ini tentu saja sangat memudahkan proses pembelajaran terutama pendidik. Fitur tersebut memudahkan pendidik dalam

membagikan informasi kepada seluruh siswa dalam waktu yang bersamaan secara langsung baik itu berupa *video*, *file*, *link*, dokumen, foto, ataupun teks.

4) *Blog*

Blog atau juga dikenal dengan *Weblog* adalah istilah yang dicetuskan pertama kali oleh Jom Barger pada akhir tahun 1997. *Blog* berisikan kumpulan website pribadi yang di update secara berkala setiap saatnya. *Blog* berisi banyak link-link untuk menuju ke sebuah website lain. Oleh karena itu, *blog* juga dapat membantu proses pembelajaran yang mana dalam *blog* dapat menemukan jenis-jenis informasi dengan mudah baik berupa file artikel, video, ataupun foto.³⁰ Platform seperti *YouTube*, *Instagram*, dan *TikTok* dapat dimanfaatkan untuk menyebarkan materi ajar PAI, berbagi video dakwah, serta memfasilitasi diskusi antara siswa dan guru, menjadikan pembelajaran lebih kontekstual dan mudah dipahami.

c. Integrasi Video dan Multimedia

Menurut Stefanuslee Multimedia adalah gabungan dari berbagai elemen media yang berbeda, seperti teks, gambar, audio, dan video. Elemen-elemen ini disajikan secara terpadu dan interaktif sehingga dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih kaya dan bermakna bagi siswa. Sedangkan menurut Karimah, Raeh, dan Anggareni, integrasi multimedia dalam pembelajaran memiliki manfaat yang signifikan bagi proses pendidikan. Pertama, multimedia dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa. Melalui penggunaan berbagai media visual dan interaktif, pembelajaran menjadi lebih menarik dan menantang bagi siswa,

³⁰Unik Hanifah Salsabila, dkk, "Pemanfaatan Media Sosial Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Pendidikan* 11, no. 02 (2023): 144.

sehingga mereka cenderung lebih termotivasi untuk terlibat dalam proses pembelajaran.³¹

Integrasi elemen-elemen multimedia juga memungkinkan siswa untuk belajar secara lebih interaktif. Mereka dapat terlibat dalam aktivitas pembelajaran yang melibatkan penggunaan teknologi, seperti menjawab kuis online, mengeksplorasi simulasi, atau berpartisipasi dalam diskusi daring. Aktivitas interaktif ini tidak hanya membuat pembelajaran menjadi lebih menarik, tetapi juga memungkinkan siswa untuk mengambil peran aktif dalam proses pembelajaran, meningkatkan keterlibatan mereka dan memperdalam pemahaman mereka terhadap materi pelajaran.³² Selain itu, penggunaan video dan animasi dapat membantu menjelaskan konsep-konsep abstrak dalam PAI, seperti sejarah Islam, dengan cara yang lebih visual dan menarik, sehingga siswa lebih mudah memahami.

Berdasarkan pendapat Stefanuslee serta Karimah, Raeh, dan Anggareni, dapat disimpulkan bahwa multimedia merupakan perpaduan berbagai elemen seperti teks, gambar, audio, dan video yang disajikan secara interaktif untuk mendukung proses pembelajaran. Integrasi multimedia dalam pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan motivasi, minat belajar, serta keterlibatan siswa. Penggunaan media yang variatif dan interaktif tidak hanya membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik, tetapi juga membantu siswa memahami materi terutama konsep-konsep abstrak dengan cara yang lebih mudah dan bermakna.

³¹Nur'aini, Erina, "Efektivitas Integrasi Multimedia Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Studi Kasus di SMA Al-Azhar Kota Batam" *Jurnal Arriyadhah* 21, no. 01 (2024): 2.

³² Ibid.,3

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam skripsi ini adalah pendekatan kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari subyek itu sendiri.

Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam latar setting yang alamiah.¹

Jenis penelitian ini berdifat deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan data informasi yang berdasarkan dengan kenyataan (Fakta) yang ada dilapangan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana proses peneliti melakukan penelitian yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung. Penelitian ini dilaksanakan SD Islam Modern Yoto Djanggola Kabupaten Sigi.

Alasan penulis memilih lokasi ini karena berbagai alasan, diantaranya dengan penelitian ini akan memberikan kontribusi baru terhadap kualitas pendidikan dasar berbasis Islam di era digital serta lokasi penelitian menjangkau dalam segi jarak tempuh dari tempat tinggal, dan adapun alasan yang tidak kalah pentingnya yaitu berdasarkan wawancara antara penulis dan salah seorang kepala

¹Muhammad Rijal Fadli, "Memahami desain metode penelitian kualitatif" *jurnal Kajian Ilmiah* 21. No. 1. (2021), 35.

sekolah yaitu bahwasannya seagian para guru kurang menguasai teknologi informasi dan komunikasi.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif sangat diperlukan karena instrument dalam penelitian kualitatif ini adalah peneliti itu sendiri. Tugas peneliti sangat berperan penuh dalam penelitian ini, karena penelitalah yang mencari data–data yang akan diteliti. Oleh karena itu, peneliti harus jeli dalam pengamatan atau pencarian data. Selain itu instrument yang bersifat data atau grafik hanya sebagai pendukung saja.

Kehadiran peneliti sangatlah penting dan utama, seperti yang dikatakan melong bahwa “Dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpulan data yang utama”.² Hal ini itu dikarenakan, peneliti sebagi pengumpul dan penganalisis data serta sebagai pelopor hasil penelitian dalam melaksanakan kegiatan pengamatan dan pengumpulan data.

D. Data Dan Sumber Data

Jenis data yang dikumpulkan oleh penulis dalam penelitian ini terbagi dalam dua jenis yaitu:

1. Data primer: Data yang dari informan melalui observasi, wawancara. Pada pada pola ini membuat persyaratan- persyaratan yang sesuai dengan tema dan informasi yang hendak diteliti penulis. Seiring dengan itu, penulis mencari keterangan untuk mendapat informasi dari kepala sekolah dan wakil kepala sekolah.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2013).

2. Data sekunder: yaitu pengumpulan data melalui dokumentasi dan catatan-catatan yang berkaitan dengan objek penelitian, dalam hal ini penulis juga menggunakan buku-buku yang ada di perpustakaan universitas islam negeri (UIN) datokarama palu.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini penulis menerapkan tiga macam Teknik pengumpulan data hal ini diambil mengingat ketiganya merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Dengan begitu data yang telah dikumpul di lapangan mengenai Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kemampuan Teknologi Informasi Pada Guru SD Islam Modern Yoto Djanggola Kabupaten Sigi, saling melengkapi jika tiga macam Teknik pengumpulan data dapat diterapkan pada pengambilan datanya di lapangan. Adapun tiga Teknik yang digunakan dalam karya tulis ilmiah ini dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Observasi

Penulis dalam melakukan pengumpulan data dengan melaksanakan pengamatan secara partisipan terhadap objek data pada SD Islam Modern Yoto Djanggola Kabupaten Sigi yang dibarengi dengan aktivitas pencatatan sistematis terhadap hal-hal yang berkenaan dengan data yang dibutuhkan khususnya tentang peran kepala sekolah dalam meningkatkan kemampuan teknologi informasi pada Guru SD Islam Modern Yoto Djanggola Kabupaten Sigi. Instrumen penelitian yang digunakan dalam observasi adalah alat tulis menulis untuk mencatat data yang didapatkan di lapangan dan kamera digital dan yang di observasi yaitu antara lain kepala sekolah, dan wakil kepala sekolah, beserta Para guru dan staf sekolah.

2. Interview atau wawancara

Interview atau wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan dengan dua pihak, yaitu pewawancara yang

mengerjakan pertanyaan yang diwawancarai yaitu guru dan kepala sekolah memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.³

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Tujuan wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dan pihak yang diajak wawancara semi terstruktur diminta pendapatnya. Dalam melakukan wawancara, penulis mendengarkan, merekam, dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan. Wawancara ini mengadakan tanya jawab secara langsung dengan kepala sekolah dan Dewan Guru untuk memperoleh informasi yang dianggap berhubungan dengan judul proposal skripsi Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kemampuan Teknologi Informasi Pada Guru SD Islam Modern Yoto Djanggola Kabupaten Sigi.

3. Dokumentasi

Setelah melakukan observasi dan wawancara penulis melakukan dokumentasi dengan jenis literer yaitu dokumen yang ada karena dicetak, ditulis, digambar dan direkam sesuai dengan yang peneliti lakukan untuk memperoleh data dan informasi yang diharapkan dalam penelitian ini juga dilakukan melalui pengkajian berbagai dokumen yang dibutuhkan untuk memperoleh data. Dalam teknik dokumentasi ini, Penulis menggunakan *handphone* sebagai transkrip wawancara dan kamera sebagai bukti bahwa penelitian benar-benar dilakukan di lokasi yang di maksud.

³Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: ALFABETA. 2019), 455.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan tempat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.⁴ Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis deskriptif, dimana tujuan dari analisis ini adalah untuk menggambarkan bagaimana Peran kepala sekolah untuk meningkatkan kemampuan guru terhadap teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dengan metode latihan atau *work shop*. Berdasarkan data tersebut, proses analisa penelitian ini dilakukan dengan observasi dan menelaah data dengan menggunakan langkah-langkah menurut Miles dan Huberman, diantaranya sebagai berikut.

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data yaitu mengumpulkan data di lokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat dan untuk menentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya.

2. Reduksi data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga diperoleh kesimpulan akhir dan di verifikasi.

3. Penyajian data

Penyajian data adalah kegiatan mengelompokkan data yang telah direduksi. Pengelompokkan data dilakukan dengan menggunakan label atau lainnya.

⁴ Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda 2017), 280.

4. Penarikan kesimpulan (Verifikasi)

Penarikan kesimpulan adalah kegiatan analisis yang lebih dikhususkan pada penafsiran data yang telah disajikan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Penelitian ini membutuhkan beberapa cara untuk meningkatkan keabsahan data penelitian kualitatif agar dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya dan dapat dibuktikan keabsahannya. Menurut Lexy J. Meleong, dalam penelitian kualitatif ini memakai 4 macam kriteria keabsahan, yaitu:⁵

1. Kepercayaan (Kredibility)

Kredibilitas data dimaksudkan untuk menimbulkan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan sebenarnya, ada beberapa teknik untuk menentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya.

2. Kebergantungan (Depantibility)

Kriteria ini digunakan untuk menjaga kehati-hatian akan terjadinya kemungkinan kesalahan dalam pengumpulan dan menginterpretasikan data sehingga data dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Kesalahan sering dilakukan oleh manusia itu sendiri terutama peneliti karena keterbatasan pengalaman, waktu, pengetahuan.

3. Kepastian (Konfermability)

Kriteria ini digunakan untuk menilai hasil penelitian yang dilakukan dengan cara mengecek data dan informasi secara interpretasi hasil penelitian yang didukung oleh materi yang ada.

⁵ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda 2017), 327.

4. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dalam peneliti menggunakan teknik triangulasi dengan metode.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum SD Islam Modern

1. Sejarah Berdirinya SD Islam Modern

SD Islam Modern, sebuah lembaga pendidikan swasta di bawah naungan kementrian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi, terletak di jalan sumba djono No. 07, desa jono oge, kecamatan sigi biromaru, kabupaten sigi, Sulawesi tengah. Sekolah yang berdiri sejak 29 maret 2018 ini memiliki luas tanah 200 meter persegi dan beroperasi selama 5 hari dalam seminggu dengan sistem pagi.

SD Islam Modern berkomitmen untuk memberikan pendidikan berkualitas bagi anak-anak usia sekolah dasar. Hal ini dibuktikan dengan diraihnya akreditasi C berdasarkan SK No. 1344/BAN-SM/SK/2019 yang diterbitkan pada 30 november 2019. Sekolah ini juga dilengkapi dengan akses internet dan sumber listrik PLN untuk menunjang kegiatan belajar mengajar.

SD Islam Modern memiliki visi untuk membangun generasi yang unggul dan berakhlak mulia. Kurikulum yang ditetapkan di sekolah ini menggabungkan nilai-nilai agama islam dengan materi pelajaran umum. Melalui kegiatan ekstrakurikuler yang beragam, siswa diajak untuk mengembangkan bakat dan potensi mereka.¹

¹Profil SD Islam Moderen , tanggal 19 februari 2025

SD Islam Modern yang terletak di Kabupaten Sigi Desa Jono Oge, sejak berdirinya pada tahun 2018 sampai saat ini walaupun masih tergolong baru SD Islam Modern ini masih tetap eksis dan secara terus menerus mengembangkan pendidikan umum dan pendidikan keagamaan, terutama penanaman nilai-nilai ke-islaman terhadap anak didik, sesuai dengan tujuan utama yaitu membangun budaya cinta Al-Qur'an. Karena pendidikan merupakan hak setiap orang yang harus diperoleh, begitupun halnya dengan pendidikan agama islam, sudah seharusnya ditanamkan secara terus menerus dari generasi ke generasi untuk menghadapi tantangan global dimasa yang akan datang.

SD Islam Modern berdomisili pada daerah yang strategis dekat dengan pusat pemerintahan kabupaten sigi pengembangan ekonomi dan wilayah pariwisata dengan keterjangkauan lokasi yang mudah ditempuh dengan sarana transportasi yang ada. Lingkungan sekolah pun berada dekat dengan sarana kesehatan, olahraga dan keagamaan sehingga menjadi salah satu kekuatan pendukung dalam proses pembelajaran.²

Latar belakang peserta didik berada pada tingkat ekonomi menengah ke atas dengan sarana prasarana yang cukup memadai dalam mendukung proses pembelajaran baik intrakulikuler maupun ekstrakulikuler. Latar belakang keagamaan yang mayoritas bahkan hingga 100% adalah peserta didik beragama islam. Selain itu, minat bakat peserta didik juga yang sangat beragam. Berdasarkan perbedaan latar belakang tersebut maka memperkuat alasan profil pelajar pancasila mampu diimplementasikan secara utuh di SD Islam Modern dengan motto “generasi mulia, prestasi gemilang, pemimpin peradaban”.

²Profil SD Islam Moderen , tanggal 19 februari 2025

2. visi dan misi SD Islam Modern

a. visi :

Meningkatkan pelayanan pendidikan untuk mencetak generasi berakhlaq Qur'ani, Berprestasi gemilang dan berbudaya saing.

b. Misi:

- 1) Membentuk generasi pemimpin berakhlaq Qur'ani, penghafal, dan pecinta Qur'an.
- 2) Melaksanakan pembelajaran aktif, kreatif, efektif, inovatif dan menyenangkan sehingga menghasilkan peserta didik yang berprestasi.
- 3) Membentuk pribadi-pribadi cerdas, berwawasan luas serta menjadi generasi berdaya saing dalam era globalisasi.

3. Tujuan

- a. Membangun budaya cinta Al-Qur'an .
- b. Membangun budaya literasi.
- c. Mengembangkan budaya sekolah yang religius melalui kegiatan keagamaan pada 100% murid yang diselenggarakan baik dalam bentuk tatap muka atau dalam bentuk proyek.
- d. Meraih prestasi minimal 1 lomba/kompetensi akademik maupun non akademik minimal tingkat kabupaten pertahun.
- e. Mendorong 100% murid ikut serta dalam kegiatan-kegiatan ibadah.

4. Profil SD Islam Modern

Adapun profil SD Islam Modern sebagai berikut:

Tabel 4.1 profil SD Islam Modern

No	Nama	Keterangan
1.	Nama sekolah	SD Islam Modern
2.	Alamat sekolah	Jl. Sumba djono
3.	Kabupaten	Sigi
4.	Kecamatan	Sigi Biromaru
5.	Provinsi	Sulawesi tengah
6.	Kode pos	94364
7.	Akreditasi sekolah	C
8.	Kurikulum	Merdeka
9.	Status	Swasta
10.	Status kepemilikan	Yayasan
11.	NPSN	69974868
12.	SK pendirian sekolah	821.29/372/DIKBUD
13.	Tanggal SK pendirian	2018-03-29
14.	Email	sdislammodern@gmail.com

Sumber data: ruang tata usaha SD Islam Modern Yoto Djanggola

Dari table di atas, dapat disimpulkan bahwa SD Islam Modern yang beralamat di jl. Sumba Djono Desa Jono Oge, Kecamatan Sigi Biromaru Provinsi Sulawesi Tengah

5. Data guru SD Islam Modern

Guru adalah orang yang bertanggung jawab atas perkembangan peserta didik dengan mengupayakan seluruh potensi anak didik, baik potensi afektif, kognitif maupun psikomotorik. Berdasarkan latar belakang pendidikan dan ijazah yang dimiliki/keadaan guru dan tenaga kependidikan lainnya diklarifikasikan melalui tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2 data guru SD Islam Modern Yoto Djanggola

No	Nama	P/L	Jabatan	Ket
1.	Daslia S.Pd	P	Kepala sekolah	Honorer
2.	Riduan A.Ma.Pd	L	Guru PJOK	PNS
3.	Farida S.Pd	P	Guru kelas 6	PNS
4.	Fatun nisya S.Pd	P	Guru kelas 5	Honorer
5.	Suprianto S.Pd	L	Guru kelas 4	Honorer
6.	Sri rezky S.Pd	P	Guru kelas 3	Honorer
7.	Triawidiya ningsih, S.Pd	P	Guru kelas 2	Honorer
8.	Hariyanti, S.Pd	P	Guru kelas 1	Honorer
9.	Titik yulistiyan, S.Pd	P	Guru tahfiz/ operator	Honorer

10.	Sarifa silpa, S.Pd	P	Guru PAI	Honorer
11.	Nikmatus saadah, S.Pd.I	P	Guru bahasa arab	Honorer
12.	Ella roviqul jannah, S.Ag	P	Guru tahsin	Honorer
13.	Dian rahmawati	P	Guru bahasa inggris	Honorer
14.	Ahmad ghifari	L	Guru bimbingan konseling	Honorer
15.	Anisa	P	Kepala perpustakaan	Honorer

Dari data table di atas jumlah tenaga pendidik SD Islam Modern Yoto Djanggola berjumlah 15 orang dari 15 orang tersebut laki-laki berjumlah 3 orang dan perempuan berjumlah 12 orang dari jumlah keseluruhan tenaga pendidik SD Islam Modern Yoto Djanggola ini masih terdapat 2 orang yang PNS.

6. Jumlah peserta didik di SD Islam Modern

Tabel 4.3 jumlah peserta didik SD Islam Modern Yoto Djanggola

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	P	L	
I	10	13	23
II	11	14	25
III	16	10	26
IV	9	7	16
V	6	5	11
VI	5	12	17

Dari hasil penelitian yang peneliti dapatkan bahwa jumlah dari keseluruhan peserta didik SD islam modern yoto djanggola dari kelas I, II, III, IV, V, dan V berjumlah 118 orang. Laki-laki berjumlah 61 orang dan perempuan berjumlah 57 orang.

7. Sarana dan prasarana SD Islam Modern Yoto Djanggola

Sarana prasarana adalah fasilitas atau alat yang diperlukan untuk mendukung suatu kegiatan atau aktifitas tertentu. Sarana dan prasarana dapat di klarifikasikan melalui tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4 sarana dan prasarana SD Islam Modern Yoto Djanggola

No.	Jenis	Lokal	Kondisi Baik	Kondisi Rusak
1.	Ruang kelas	8	Baik	-
2.	Ruang kepala sekolah	1	Baik	-
3.	Ruang guru	1	baik	-
4.	Perpustakaan	1	Baik	-
5.	Ruang aula	1	Baik	-
6.	Wc guru	5	Baik	-
7.	Wc siswa/siswi	5	Baik	-
8.	Halaman upacara	1	Baik	-
9.	Lapangan olahraga	1	Baik	-
10.	Masjid	1	Baik	-
11.	UKS	1	Baik	-

Sumber Data: Ruang Tata Usaha SD Islam Modern Yoto Djanggola

B. Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kemampuan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pada Guru SD Islam Modern Yoto Djanggola Kabupaten Sigi

Kemampuan Teknologi Informasi Dan Komunikasi pada guru merupakan salah satu kompetensi penting yang harus dimiliki di era digital saat ini. Perkembangan teknologi yang begitu pesat menuntut guru untuk tidak hanya menjadi pengajar, tetapi juga fasilitator pembelajaran yang mampu memanfaatkan berbagai perangkat dan aplikasi digital.

Untuk mengetahui kompetensi pada guru dalam penguasaan ilmu teknologi informasi dan komunikasi SD Islam Modern Yoto Djanggola Kabupaten Sigi, perlu di paparkan berdasarkan data dan hasil wawancara serta dokumentasi sebagaimana yang ditentukan dari lokasi penelitian. Peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan beberapa informan lainnya. Adapun untuk mengetahui kompetensi guru di SD Islam Modern Yoto Djanggola Kabupaten Sigi berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah.

Hasil wawancara peneliti dngan kepala sekolah SD Islam Modern Yoto Djanggola Kabupaten Sigi mengenai keadaan kompetensi guru di sekolah tersebut ibu Daslia S.Pd menjelaskan sebagai berikut:

“Kompetensi guru disini menurut saya sudah mulai baik yaitu bisa di lihat dari kepribadiannya, hubungan dengan warga sekolah, dan kedisiplinanya sudah sangat baik. Namun dari segi kompetensi dalam penguasaan teknologi informasi dan komunikasi masih kurang cukup baik , banyak guru yang hanya menggunakan teknologi pada tingkat dasar, bahkan masih terdapat 2 orang guru yaitu guru-guru senior yang sama sekali belum biasa mengoprasikan komputer.”³

³Daslia, kepala sekolah SD Islam Moderen Yoto Djanggola, “*wawancara*”, kantor SD Islam Moderen Yoto Djanggola Kabupaten Sigi, 17 februari 2025

Hal ini senada dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan ibu titik yulistiyani, S.Pd selaku wakil kepala sekolah di SD Islam Modern Yoto Djanggola Kabupaten Sigi mengenai kompetensi teknologi informasi dan komunikasi guru di sekolah tersebut ibu Titik Yulistiyani, S.Pd menjelaskan sebagai berikut:

“menurut saya tingkat penguasaan teknologi informasi dan komunikasi di kalangan guru masih beragam. Sebagian guru masih berada pada level dasar, di mana mereka hanya mampu menggunakan perangkat lunak sederhana seperti Microsoft word atau powerpoint, bahkan ada juga yang masih kesulitan dalam mengoperasikan komputer.⁴

Dalam wawancara yang peneliti lakukan dengan kepala sekolah dan wakil kepala sekolah dapat di simpulkan bahwa kompetensi guru di SD Islam Modern Yoto Djanggola Kabupaten Sigi sudah cukup baik dilihat dari kepribadiannya dan cukup disiplin dari segi mengajar. Kemudian di lihat dari sisi kompetensi teknologi informasi dan komunikasi guru masih tergolong rendah dan terbatas pada kemampuan dasar penggunaan perangkat lunak dan bahkan terdapat beberapa guru yang belum bisa mengoperasikan perangkat komputer. Hal ini berdampak pada rendahnya pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran.

Peran kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru di SD Islam Modern Yoto Djanggola Kabupaten Sigi yaitu suatu rancangan yang di mana sebelum melakukan suatu hal terlebih dahulu harus memiliki upaya-upaya yang harus di capai untuk meningkatkan kompetensi guru.

⁴ Titik Yulistiyani, wakil kepala sekolah SD Islam Moderen Yoto Djanggola, “wawancara”, kantor SD Islam Moderen Yoto Djanggola Kabupaten Sigi, 17 februari 2025

Dalam wawancara yang peneliti lakukan dengan ibu Daslia S.Pd selaku kepala sekolah SD Islam Modern Yoto Djanggola mengenai peran kepemimpinannya, beliau mengatakan bahwa:

“tentu saja sebagai kepala sekolah pasti memiliki program-program kerja sehingga kepala sekolah berperan sebagai manager, sebagai educator, dan sebagai motivator. Jadi, kepala sekolah berperan sebagai manager itu untuk mengimplementasikan visi misi sekolah serta mengembangkan kompetensi pada para guru terutama dalam penguasaan TIK. Jadi, itulah peran saya sebagai kepala sekolah dan memberikan contoh yang baik kepada para guru-guru.”⁵

Oleh karena itu, peran kepala sekolah menjadi sangat penting dalam upaya meningkatkan kompetensi guru, khususnya dalam penguasaan Teknologi Informasi dan Komunikasi. Sebagai pemimpin pendidikan, kepala sekolah tidak hanya bertanggung jawab dalam aspek manajerial, tetapi memiliki tanggung jawab besar dalam mengembangkan profesionalisme guru melalui kepemimpinannya.

Hal ini berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan ibu Daslia, S.Pd selaku kepala sekolah SD Islam Modern Yoto Djanggola mengenai langkah apa yang di ambil sebagai manager, beliau mengungkapkan sebagai berikut:

” Saya mulai dengan pemetaan kebutuhan. Saya mendata guru mana yang sudah mampu, mana yang masih perlu pembinaan. Lalu saya susun program kerja yang terarah: ada pelatihan, pendampingan, penilaian, dan pelaporan. lalu saya minta laporan berkala dari tim pengembang TIK. Sistem ini saya bangun agar berkelanjutan, bukan hanya program sesaat.”⁶

⁵Daslia, kepala sekolah SD Islam Moderen Yoto Djanggola, “wawancara”, kantor SD Islam Moderen Yoto Djanggola Kabupaten Sigi, 17 februari 2025

⁶Daslia, kepala sekolah SD Islam Moderen Yoto Djanggola, “wawancara”, kantor SD Islam Moderen Yoto Djanggola Kabupaten Sigi, 18 februari 2025

Hal ini senada dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan ibu Titik Yulistiyan, S.Pd selaku wakil kepala sekolah di SD Islam Modern Yoto Djanggola Kabupaten Sigi bahwa kepala sekolah beliau memiliki sistem manajerial dalam membuat program pelatihan untuk meningkatkan kemampuan Teknologi Informasi Dan Komunikasi pada guru. Beliau mengatakan bahwa:

“Beliau menyusun struktur organisasi khusus yang menangani pengembangan TIK, dengan tugas yang spesifik, terukur, dan terpantau. Ada pelatihan rutin, penilaian kinerja, dan integrasi TIK dalam supervisi akademik. Ini semua hasil perencanaan dan eksekusi manajerial yang cermat. Bahkan laporan mingguan mengenai penggunaan TIK dalam pembelajaran menjadi bagian dari laporan yang kami evaluasi setiap bulan.”⁷

Hal yang serupa juga disampaikan oleh guru-guru yang lain mengenai kepala sekolah berperan sebagai pendidik bagi para guru, berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan ibu Triawidiya Ningsih, S.Pd selaku guru di SD Islam Modern Yoyo Djanggola Kabupaten Sigi. Beliau mengatakan bahwa:

“Ya. Beliau bukan hanya sebagai penilai, tapi juga pembimbing. Saat kami bingung menggunakan aplikasi, beliau sabar memberi arahan. Bahkan beberapa kali membuat tutorial video singkat untuk memudahkan guru-guru. Saya terkesan karena kepala sekolah tidak merasa lebih tinggi, tetapi justru ikut belajar dan mendampingi kami. Itu menunjukkan bahwa beliau juga educator sejati.”⁸

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, kepala sekolah tidak hanya berperan sebagai manajer yang mengatur berbagai aspek administratif dan sebagai educator yang memberikan arah dalam proses pembelajaran, tetapi juga dituntut

⁷Titik Yulistiyan, wakil kepala sekolah SD Islam Moderen Yoto Djanggola, “*wawancara*”, kantor SD Islam Moderen Yoto Djanggola Kabupaten Sigi, 18 februari 2025

⁸Triawidiya Ningsih, guru di sekolah SD Islam Moderen Yoto Djanggola, “*wawancara*”, ruang guru SD Islam Moderen Yoto Djanggola Kabupaten Sigi, 18 februari 2025

untuk menjadi seorang motivator. Peran sebagai motivator ini sangat penting, terutama dalam menggerakkan dan membangkitkan semangat guru-guru dalam melaksanakan berbagai program kerja yang telah dirancang. kepala sekolah harus mampu menanamkan semangat kerja yang tinggi, menciptakan iklim kerja yang positif, serta memberikan dorongan moral agar para guru terus termotivasi untuk meningkatkan kompetensinya. dengan adanya motivasi yang kuat dari pimpinan sekolah, guru akan merasa dihargai, didukung, dan lebih bersemangat dalam mengembangkan diri, baik melalui pelatihan, *workshop*, maupun kegiatan pengembangan profesional lainnya. Pada peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

Dari hasil wawancara bersama wakil kepala sekolah mengenai motivasi yang diberikan kepala sekolah kepada guru di SD Islam Modern Yoto Djanggola Kabupaten Sigi sebagaimana dijelaskan oleh ibu Titik Yulistiyan S.Pd beliau mengatakan:

“Kepala sekolah punya kemampuan komunikasi yang sangat baik. Beliau bisa membangkitkan semangat guru tanpa harus memarahi. Ketika ada guru yang merasa kesulitan, beliau sering datang secara pribadi, memberi dukungan. Beliau juga percaya bahwa motivasi tidak bisa dipaksakan, tapi dibangun dari dalam. Itulah sebabnya beliau sering menanamkan nilai pentingnya belajar seumur hidup kepada semua guru.”⁹

Hal yang serupa juga disampaikan oleh guru-guru yang lain mengenai motivasi yang diberikan kepala sekolah ibu Triawidiya Ningsih, S.Pd selaku guru di SD Islam Modern Yoyo Djanggola Kabupaten Sigi. Beliau mengatakan bahwa:

“Kepala sekolah sering memberikan semangat di saat kami merasa kesulitan. Beliau tidak pernah menyalahkan ketika kami mengalami kendala, justru

⁹ Titik Yulistiyan, wakil kepala sekolah SD Islam Moderen Yoto Djanggola, “wawancara”, kantor SD Islam Moderen Yoto Djanggola Kabupaten Sigi, 18 februari 2025

memberi solusi. Kadang hanya dengan kalimat seperti, "Pak Ahmad, ini bagus. Tinggal ditingkatkan sedikit," itu membuat saya merasa dihargai. Beliau juga mengadakan lomba antar guru untuk membuat media pembelajaran digital. Itu memotivasi kami semua."¹⁰

Dari pernyataan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan para guru dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah memiliki program kerja, sehingga kepala sekolah berperan sebagai *manager*, *educator* dan *motivator* untuk mengembangkan kompetensi pada para guru terutama dalam penguasaan TIK. Jadi kepala sekolah sebagai pemimpin untuk mengimplementasikan visi misi sekolah.

Dalam mengaplikasikan program kerja kepala sekolah harus bekerja secara maksimal agar perannya sebagai seorang pemimpin dapat terlaksana dengan baik, dengan begitu maka mutu pendidikan di sekolah yang di pimpinnya dapat mengalami kemajuan sesuai dengan standar mutu pendidikan nasional.

Dari hasil wawancara bersama kepala sekolah tentang program pelaksanaan pelatihan teknologi informasi dan komunikasi yang dilaksanakan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru di SD Islam Modern Yoto Djanggola Kabupaten Sigi untuk itu dalam pelaksanaan dan waktu yang di tentukan dalam melaksanakan kegiatan tersebut sebagaimana di jelaskan oleh ibu Daslia S.Pd sebagai kepala sekolah, beliau mengatakan:

“Sebagai kepala sekolah saya memiliki komitmen yang kuat dalam meningkatkan kompetensi tenaga pendidik di bidang TIK. Salah satu langkah yang saya lakukan yaitu membuat program pelatihan TIK secara rutin yakni pada setiap awal semester atau di awal tahun ajaran baru, yang bertujuan untuk membekali guru-guru dengan pengetahuan dan keterampilan TIK yang relevan dan dapat mengimplementasikan dalam proses pembelajaran, dengan

¹⁰Triawidiya Ningsih, guru di sekolah SD Islam Moderen Yoto Djanggola, “*wawancara*”, ruang guru SD Islam Moderen Yoto Djanggola Kabupaten Sigi, 21 februari 2025

begini kualitas pendidikan kualitas sekolah kami dapat terus berkembang sesuai dengan kemajuan zaman.”¹¹

Dari pemaparan kepala sekolah dapat di simpulkan bahwa kepala sekolah berperan aktif dalam menjalankan perannya sebagai kepala sekolah terutama dalam meningkatkan kualitas pendidikan dengan menyelenggarakan pelatihan teknologi informasi dan komunikasi secara rutin yaitu setiap awal semester atau ajaran baru guna mendukung penguasaan teknologi oleh guru dan penerapannya dalam proses pembelajaran.

Sejalan dengan hasil wawancara dengan ibu Titik Yulistiyan S.Pd sebagai wakil kepala sekolah mengenai tanggapan dari pelaksanaan program pelatihan yang kepala sekolah lakukan beliau mengatakan:

“Saya sangat mendukung dari waktu pelaksanaan program pelatihan TIK yang dirancang oleh kepala sekolah, yaitu pada awal semester atau awal tahun ajaran baru. Waktu tersebut sangat tepat karna guru-guru masih dalam tahap persiapan mengajar, sehingga pelatihan dapat langsung di aplikasikan dalam pelaksanaan pembelajaran.”¹²

Dari hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah dapat di simpulkan bahwasanya dalam waktu pelaksanaan pelatihan yang telah di tentukan sangat tepat karna dapat memberikan kesempatan yang lebih optimal bagi guru untuk menyerap materi tanpa terganggu oleh kesibukan kegiatan belajar mengajar.

Dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan teknologi informasi dan komunikasi seluruh guru, kepala sekolah, dan tenaga kependidikan harus mengikuti kegiatan

¹¹Daslia, kepala sekolah SD Islam Moderen Yoto Djanggola, “*wawancara*”, kantor SD Islam Moderen Yoto Djanggola Kabupaten Sigi, 18 februari 2025

¹²Titik Yulistiyan, wakil kepala sekolah SD Islam Moderen Yoto Djanggola, “*wawancara*”, kantor SD Islam Moderen Yoto Djanggola Kabupaten Sigi, 20 februari 2025

tersebut secara aktif sebagai bentuk komitmen bersama dalam meningkatkan kompetensi dan kualitas layanan pendidikan di sekolah.

Hal ini berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan ibu Daslia, S.Pd selaku kepala sekolah SD Islam Modern Yoto Djanggola, beliau mengungkapkan sebagai berikut:

“peserta yang wajib mengikuti kegiatan pelatihan ini yaitu pada seluruh guru, kepala sekolah, serta tenaga kependidikan yang terlibat dalam proses pembelajaran dan administrasi sekolah. Keterlibatan mereka juga sangat penting karna bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan mendukung penerapan teknologi informasi secara optimal di lingkungan sekolah.”¹³

Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah dapat disimpulkan bahwasanya melalui pelatihan komputer ini, diharapkan seluruh guru terutama guru-guru yang belum menguasai teknologi informasi dan komunikasi dengan baik, kepala sekolah, dan tenaga kependidikan diwajibkan mengikuti program pelatihan tersebut. Dengan mengikuti pelatihan tersebut mereka dapat menguasai keterampilan dasar hingga menengah dalam penggunaan perangkat lunak perkantoran dan internet.

Adapun perencanaan program pelatihan di SD Islam Modern Yoto Djanggola ini kepala sekolah membuat atau merencanakan program pelatihan internal dan eksternal yang melibatkan guru maupun pegawai lainnya untuk meningkatkan keterampilan guru dalam menggunakan teknologi melalui narasumber ahli atau bekerja sama dengan lembaga pelatihan.

Pelatihan ini dilaksanakan dengan menghadirkan narasumber yang profesional dan berkompeten di bidang teknologi komputer. Sehingga materi yang diberikan

¹³ Daslia, kepala sekolah SD Islam Modern Yoto Djanggola, “wawancara”, kantor SD Islam Modern Yoto Djanggola Kabupaten Sigi, 20 februari 2025

relevan dan aplikatif. menariknya, kepala sekolah juga turut berpartisipasi dalam kegiatan pelatihan tersebut sebagai bentuk komitmen dan tanggung jawab dan menjalankan perannya sebagai pemimpin pendidikan.

Hal ini berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan ibu Titik Yulistiyan, S.Pd selaku wakil kepala sekolah SD Islam Modern Yoto Djanggola, beliau mengungkapkan sebagai berikut:

“pemateri dalam program pelatihan komuter ini berasal dari tenaga ahli di bidang teknologi informasi dan komunikasi, selain itu kepala sekolah juga menghadirkan narasumber dari dinas pendidikan atau praktisi IT yang telah bekerja sama dengan sekolah untuk memberikan materi yang sesuai dengan kebutuhan para guru di sekolah.”¹⁴

Senada dengan yang di sampaikan oleh guru sekolah SD Islam Modern Yoto Djanggola Kabupaten Sigi ibu Triawidiya Ningsih, S.Pd mengenai narasumber atau pemateri dalam program pelatihan tersebut beliau mengatakan bahwa:

“dalam program pelatihan yang kepala sekolah jalankan memang benar beliau mengundang narasumber yang ahli dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi guna untuk melatih dan meningkatkan kompetensi para guru di sekolah. Pelatihan ini tidak hanya di laksanakan dilingkungan sekolah, tetapi juga melibatkan partisipasi guru dalam kegiatan pelatihan di luar sekolah untuk memperluas wawasan dan keterampilan teknologi informasi dan komunikasi para pendidik.”¹⁵

Dari hasil wawancara wakil kepala sekolah dan guru dapat disimpulkan bahwa dalam pelatihan yang melibatkan narasumber ahli di bidang teknologi

¹⁴Titik Yulistiyan, wakil kepala sekolah SD Islam Moderen Yoto Djanggola, “wawancara”, kantor SD Islam Moderen Yoto Djanggola Kabupaten Sigi, 20 februari 2025

¹⁵Triawidiya Ningsih, guru di sekolah SD Islam Moderen Yoto Djanggola, “wawancara”, ruang guru SD Islam Moderen Yoto Djanggola Kabupaten Sigi, 21 februari 2025

informasi dan komunikasi, para guru juga turut berpartisipasi aktif dalam berbagai kegiatan pelatihan di luar sekolah yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan. Keterlibatan ini menjadi bagian dari upaya berkelanjutan untuk mendorong pengembangan kompetensi guru secara lebih luas dan mendalam.

Pelatihan teknologi informasi dan komunikasi yang di selenggarakan kepala sekolah terbukti memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi guru dalam bidang teknolgi. Setelah mengikuti pelatihan, guru mampu mengoprasikan perangkat teknologi dengan lebih baik dan mengintegrasikan teknologi infomasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran secara efektif. Dengan demikian, pelatihan teknologi informasi dan komunikasi menjadi strategis yang efektif dalam meningkatkan kualitas profesionalisme guru di era digital.

C. Hambatan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kemampuan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pada Guru SD Islam Modern Yoto Djanggola Kabupaten Sigi

Kemampuan teknologi informasi dan komunikasi menjadi salah satu kompetensi yang sangat penting dimiliki oleh guru di era digital saat ini. Perkembangan teknologi yang pesat menuntut guru untuk mampu mengaplikasikan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran guna menciptakan suasana belajar yang menarik dan relevan dengan kebutuhan peserta didik. Selain itu penguasaan teknologi informsi dan komunikasi juga mendukung dalam tugas administrasi, akses sumber belajar yang luas, serta peningkatan profesionalisme guru melalui berbagai platform digital.

Hasil wawancara peneliti dengan wakil kepala sekolah SD Islam Modern Yoto Djanggola Kabupaten Sigi mengenai pentingnya teknologi informasi dan komunikasi bagi guru, ibu Titik Yulistiyan, S.Pd mengatakan bahwa :

“Sebagai wakil kepala sekolah, saya melihat bahwa penguasaan teknologi informasi dan komunikasi sangat penting bagi guru di era saat ini. Teknologi bukan hanya sebagai alat bantu pembelajaran tetapi juga dapat mempermudah para guru untuk dalam menyusun administrasi pembelajaran, mengakses sumber data global dan mengikuti pengembangan profesional secara mandiri.”¹⁶

Dari hasil wawancara wakil kepala sekolah tersebut dapat disimpulkan bahwa penguasaan teknologi informasi dan komunikasi pada guru di SD Islam Modern Yoto Djanggola Kabupaten Sigi merupakan hal yang sangat penting di era digital, karna tidak hanya mendukung proses pembelajaran tetapi juga mempermudah tugas administratif dan pengembangan profesional. Oleh karna itu, peningkatan kompetensi teknologi informasi dan komunikasi di kalangan guru perlu menjadi prioritas dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

Tentunya. Setiap program pelatihan memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing termasuk pelatihan yang dilaksanakan oleh kepala sekolah. Meskipun pelatihan tersebut bertujuan untuk meningkatkan kometensi guru dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi. Pelaksanaan pelatihan tersebut tidak terlepas dari berbagai hambatan yang kerap muncul secara berulang.

Seperti yang dikatakan oleh kepala sekolah SD Islam Modern Yoto Djanggola Kabupaten Sigi mengenai hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan program

¹⁶ Titik Yulistiyan, wakil kepala sekolah SD Islam Moderen Yoto Djanggola, “*wawancara*”, kantor SD Islam Moderen Yoto Djanggola Kabupaten Sigi, 21 februari 2025

pelatihan teknologi informasi dan komunikasi, ibu Daslia, S.Pd mengatakan sebagai berikut:

“Dalam menjalankan program pelatihan teknologi informasi dan komunikasi di sekolah saya menghadapi beberapa hambatan, salah satu tantangan utama adalah adanya beberapa guru yang sama sekali belum memiliki pengetahuan dasar tentang teknologi. Hal ini berdampak pada rendahnya kepercayaan diri mereka dalam mengikuti pelatihan, terutama karna faktor usia yang membuat mereka kurang beradaptasi dengan teknologi baru. Selain itu, keterbatasan fasilitas juga menjadi kendala, karna sekolah kami belum memiliki laboratorium komputer khusus.”¹⁷

Hal ini senada dengan yang di sampaikan oleh bapak Suprianto, S.Pd sebagai guru SD Islam Modern Yoto Djanggola Kabupaten Sigi mengenai hambatan yang di hadapi oleh kepala sekolah dan para guru yang ikut serta dalam pelatihan tersebut, beliau mengatakan:

“hambatan dalam setiap program pelatihan tidak dapat dihindari, hal ini juga saya alami secara langsung di mana sebagian guru masih belum terbiasa menggunakan perangkat teknologi, sehingga memerlukan pendampingan yang lebih. Selain itu, kualitas sarana pendukung pelatihan juga belum sepenuhnya memadai. Jaringan internet yang tidak stabil juga menjadi salah satu kendala teknis yang cukup menghambat jalannya pelatihan.”¹⁸

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat di simpulkan bahwa pelaksanaan program pelatihan teknologi informasi dan komunikasi bagi guru tidak terlepas dari berbagai hambatan yang dapat mempengaruhi efektivitas pencapaian tujuan pelatihan. Faktor-faktor penghambat yang ditemukan meliputi perbedaan tingkat penguasaan teknologi antar guru, keterbatasan fasilitas, dan akses internet kurang

¹⁷ Daslia, kepala sekolah SD Islam Moderen Yoto Djanggola, “wawancara”, kantor SD Islam Moderen Yoto Djanggola Kabupaten Sigi, 21 februari 2025

¹⁸ suprianto, guru di sekolah SD Islam Moderen Yoto Djanggola, “wawancara”, ruang guru SD Islam Moderen Yoto Djanggola Kabupaten Sigi, 21 februari 2025

stabil. Selain itu, kesiapan mental dan motivasi individu juga menjadi aspek penting yang mempengaruhi partisipasi dan penerapan hasil pelatihan.

Hasil wawancara pada guru sekolah SD Islam Modern Yoto Djanggola Kabupaten Sigi mengenai dampak dari hambatan-hambatan yang terjadi dalam program pelatihan, Triawidiya Ningsih S.Pd mengatakan bahwa:

“dari hambatan-hambatan yang terjadi selama pelatihan teknologi informasi dan komunikasi telah berdampak pada kurang optimalnya pelaksanaan program, hal ini menyebabkan beberapa guru mengalami kesulitan dalam mengikuti pelatihan dengan baik, sehingga proses peningkatan kompetensi belum berjalan maksimal.”¹⁹

Dari hasil wawancara guru tersebut dapat di simpulkan bahwa dampak dari hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan pelatihan teknologi informasi dan komunikasi yaitu berdampak pada kurang optimalnya proses pelatihan, beberapa guru juga mengalami kesulitan dalam memahami materi, sehingga progres penguasaan teknologi informasi dan komunikasi berjalan lebih lambat dari apa yang diharapkan , selain itu kondisi teknis yang tidak mendukung juga dapat menurunkan semangat dan fokus peserta pelatihan. Oleh karna itu, agar pelatihan berjalan optimal, dibutuhkan perencanaan yang tepat, serta pendampingan berkelanjutan pasca pelatihan.

Dalam upaya meningkatkan semangat dan kinerja para guru, diperlukan pendekatan yang manusiawi. Pertama, penting untuk menciptakan lingkungan kerja yang suportif dan kolaboratif, di mana setiap guru merasa dihargai didengarkan, dan memiliki ruang untuk berkembang seperti yang kepala sekolah katakan pendekatan untuk memotivasi para guru ibu Daslia S.Pd mengatakan sebagai berikut:

¹⁹Triawidiya Ningsih, guru di sekolah SD Islam Moderen Yoto Djanggola, “wawancara”, ruang guru SD Islam Moderen Yoto Djanggola Kabupaten Sigi, 25 februari 2025

“Sebagai kepala sekolah, saya menerapkan beberapa pendekatan strategis untuk memotivasi para guru. Pertama, saya membangun komunikasi yang terbuka dan dua arah, agar guru merasa didengar dan dilibatkan dalam pengambilan keputusan. Saya juga rutin memberikan apresiasi atas kinerja mereka, baik melalui pujian langsung, penghargaan resmi, maupun momentum kebersamaan di lingkungan sekolah.”²⁰

Dari hasil wawancara pada kepala sekolah dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah memotivasi para guru melalui komunikasi terbuka, apresiasi terhadap kinerja, dan dukungan pembangunan profesional, serta menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan suportif, agar guru merasa dihargai dan terus bersemangat dalam menjalankan tugasnya. Tidak hanya itu kepala sekolah juga memberikan masukan-masukan agar guru lebih profesional dalam menjalankan tugasnya.

Upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan penulis yaitu dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat diketahui bahwa dalam meningkatkan kompetensi guru dilakukan dengan melalui pembinaan, pelatihan-pelatihan, dan aktif dalam musyawarah guru mata pelajaran.

Secara umum pembinaan yang dilakukan kepala sekolah yaitu dengan memberikan kiat-kiat agar guru lebih giat, lebih semangat, dan lebih disiplin lagi dari sebelumnya. Hal ini merupakan salah satu upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru. Memberikan pembinaan dengan memberikan penghargaan baik mengenai keilmuan, tentang strategi, dan juga tentang etika/kesusilaan yang baik dengan pendidikan karakter agar guru menjadi uswah yang baik.

²⁰Daslia, kepala sekolah SD Islam Modern Yoto Djanggola, “wawancara”, kantor SD Islam Modern Yoto Djanggola Kabupaten Sigi, 25 februari 2025

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SD Islam modern yoto djanggola kabupaten sigi hasil uraian dan analisa data yang penulis peroleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, maka dapat disimpulkan bahwa:

Peran kepala sekolah sangat penting dalam meningkatkan kemampuan teknologi informasi dan komunikasi pada guru di SD Islam Modern Yoto Djanggola Kabupaten Sigi. Kepala sekolah juga berperan sebagai *manager*, *educator* ,dan *motivator* dalam mengarahkan dan mendukung guru untuk mengembangkan keterampilan teknologi informasi dan komunikasi. Melalui berbagai strategi seterti penyediaan fasilitas, membuat program pelatihan komputer, pemberian motivasi, serta evaluasi. Dukungan kepala sekolah yang efektif dapat terbukti meningkatkan kepercayaan diri guru, sehingga berdampak pada peningkatan kualitas pendidikan di sekolah.

Program pelatihan teknologi informasi dan komunikasi bagi guru tidak terlepas dari berbagai hambatan yang dapat mempengaruhi efektivitas pencapaian tujuan pelatihan. Faktor-faktor penghambat yang ditemukan meliputi perbedaan tingkat penguasaan teknologi antar guru, keterbatasan fasilitas, dan akses internet kurang stabil. Selain itu, kesiapan mental dan motivasi individu juga menjadi aspek penting yang mempengaruhi partisipasi dan penerapan hasil pelatihan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka saran yang dapat disampaikan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Kepala sekolah khususnya di SD Islam Modern Yoto Djanggola Kabupaten Sigi agar senantiasa menjalankan peran nya dan memberikan program- program pelatihan efektif untuk meningkatkan kompetensi guru dan hendaknya selalu berusaha terus menerus menggali ilmu agar dapat memimpin sekolah dengan baik dan agar dapat memberi pembekalan kepada guru-gurunya, karena kepala sekolah sangat dapat berpengaruh terhadap guru-guru dan melaksanakan tugasnya.
2. Guru-guru di SD Islam Modern Yoto Djanggola Kabupaten Sigi hendaknya mampu termotivasi dengan kegiatan yang dilakukan kepala sekolah dan sebaiknya senantiasa untuk terus mengembangkan potensinya dari waktu ke waktu dengan menghasilkan peserta didik yang berprestasi sebagai pembuktian tanggung jawabnya sebagai seorang pendidik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia rifka harahap, "kelebihan dan kekurangan pembelajaran berbasis TIK di SD IT AL-Khoiriah dalam penerapan berbasis online", *jurnal pendidikan madrasah ibtidaiyah* 1, no. 1 (2022).
- Darimi, ismail. "Teknologi Informasi Dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Efektif", *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi* 1, Nomor 2, Oktober (2017).
- Dyta Salvyra Maheswara Windasari. "Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Melaksanakan Pembelajaran Daring", *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* 10 Nomor 03 Tahun (2022).
- Emas Kurnianingsi. "Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Guru", *Indonesian Journal of Education Management and Administration Review* 1, no. 1 (2017).
- Haris Budiman. "Peran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan", *Jurnal Pendidikan Islam* 8, No. I (2017).
- Husaini Usman Dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009).
- Iis Dewi Lestari. "Peranan Guru Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Information And Communication Technology (Ict) Di Sdn Rri Cislak", *Jurnal SAP* 3 No. 2 Desember (2018).
- Ikram Abdaul Huda, "Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Terhadap Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 1, no. 2 tahun 2020.
- Julianita. "Peran Kepala Sekolah Sebagai Motivator Dalam Pemanfaatan Teknologi Digital Di Sman 5 Takengon", (Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Uin Ar-Raniry Banda Aceh 2021)
- Kementrian agama republic Indonesia AL-qur'an dan terjemahaya, Terjemahnya (Jakarta:cv.alfatih berkah cipta, 2022).
- Komang adil subagio dan asnah marlina N.limbong, "dampak teknologi dan komunikasi terhadap aktivitas pendidkan", *journal of learning and technology* 2, no, 1 (2023).
- Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda 2017).
- Melysa Ristianti, Saipul Annur, Maryamah, "Peran Kepala Sekolah Sebagai Educator dalam Meningkatkan Kompetensi Teknologi Informasi dan Komunikasi", *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 3, Nomor 2, Desember (2021).

- Mohamad mustari, *teknologi informasi dan komunikasi dalam manajemen pendidikan*, (bandung: gunung djati publishing, 2023).
- Muh. Fitrah. “Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan”, *Jurnal Penjaminan Mutu* 28 feruari (2017).
- Muh. Fitrah. “Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan”, *Jurnal Penjaminan Mutu* 8 , no 2, 28 februari (2017).
- Muhammad Khalil dova dan hamidullah Mahmud, “kepemimpinan dalam ersektif Al-Qur’an”, *jurnal ilmu Al-Qur’an dan tafsir* 6, no. 2 (2023).
- Muhammad Rijal Fadli, “Memahami desain metode penelitian kualitatif”, *jurnal Kajian Ilmiah* 21. No. 1. (2021).
- Narbuko, cholid Dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (cet IV;Jakarta: PT.Bumi Aksara,2002).
- Nur Aisyah. “Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Di Mtsn 10 Tanah Datar”, (Skripsi Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Uin Mahmud Yunus Batusangkar 2022)
- Rifqi Muntaqo. “Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Perkembangan Budaya Masyarakat”, *Jurnal Ppkm I* (2017)
- Risianti, melysa Saipul Annur, Maryamah, “Peran Kepala Sekolah Sebagai Educator dalam Meningkatkan Kompetensi Teknologi Informasi dan Komunikasi”, *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 3, Nomor 2, Desember (2021).
- Said ashlan dan akmaludin, *gaya kepimpinan kepala sekolah* (Makassar: yayasan barcode, 2021).
- Siti Nurbaiti Nasabiyah, ”Peran Teknologi Dan Komunikasi (TIK) Dalam Proses Pembelajaran Di MA Miftahul Ulum Kedungpanji”, *Jurnal Pendidikan Social Humaniora* 3, no.2 juni (2024).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2013).
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: ALFABETA. 2019).
- Susanto, agus tri dan Muhyadi. “Peran Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Kompetensi Guru Di Sekolah Menengah Pertama Negeri”, *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* 4, No 2, September (2016).
- Syarif hidayatullah, *teknologi informasi dan komunikasi*, (Jakarta barat: tarebooks, 2021).
- Wahjosumidjo, “*Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Politik dan Permasalahannya*”, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010).

Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Politik dan Permasalahannya*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010).

Zulkhairi. “Kepemimpinan Pendidikan Kepala Sekolah dalam Perspektif AlQur’an”, *Jurnal Ilmu Ilmu Kependidikan* 12 No.1 (2021).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

A. Pedoman Wawancara Kepala Sekolah

1. Gambaran umum lokasi penelitian

- a. Bagaimana sejarah berdirinya Sd Islam Moderen Yoto Djanggola Kabupaten Sigi?
 - b. Bagaimana profil SD islam moderen yoto djanggola kabupaten sigi?
 - c. Bagaimana visi misi SD islam moderen yoto djanggola kabupaten sigi?
 - d. Berapakah jumlah guru di SD islam moderen yoto djanggola kabupaten sigi?
 - e. Berapakah jumlah siswa siswi di Sd Islam Moderen Yoto Djanggola Kabupaten Sigi?
 - f. Apa saja sarana dan prasarana di SD islam moderen yoto djanggola kabupaten sigi?
2. Bagaimana kemampuan atau penguasaan TIK pada guru ?
 3. Apa peran kepala sekolah untuk meningkatkan kemampuan TIK pada guru SD islam moderen yoto djanggola kabupaten sigi ?
 4. Apa program yang ibu buat untuk meningkatkan kemampuan TIK Pada guru ?
 5. Kapan saja waktu pelaksanaan program pelatihan yang telah ibu buat?
 6. Siapa saja yang mengikuti kegiatan pelatihan yang ibu laksanakan?
 7. Apa hambatan yang kepala sekolah alami dalam menjalankan program pelatihan TIK?
 8. Apakah solusi yang ibu terapkan untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut ?

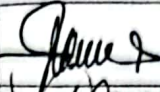
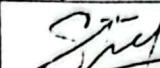
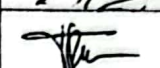
B. Pedoman Wawancara Wakil Kepala Sekolah

1. Bagaimana kemampuan kompetensi TIK pada guru?
2. Apakah kepala sekolah membuat program pelatihan untuk meningkatkan kemampuan TIK pada guru ?
3. Bagaimana tanggapan ibu dari waktu pelaksanaan program pelatihan yang telah kepala sekolah buat ?
4. Siapa pemateri atau narasumber yang kepala sekolah undang ?
5. Bagaimana pandangan ibu terhadap pentingnya kemampuan TIK bagi guru di era sekarang ?

C. Pedoman Wawancara dengan Guru

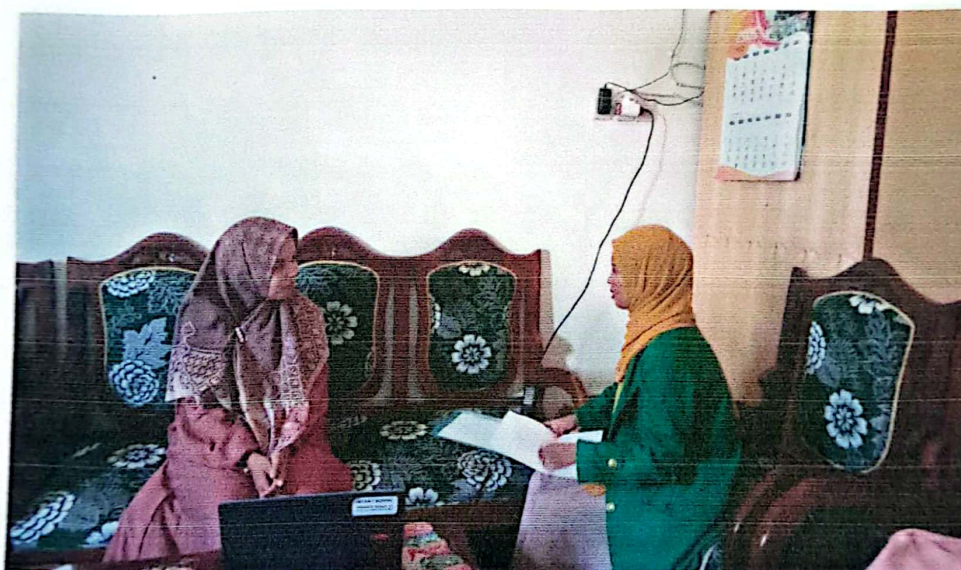
1. Bagaimana pelaksanaan dari program pelatihan yang telah kepala sekolah lakukan untuk meningkatkan kemampuan TIK pada guru ?
2. Apakah kepala sekolah turut mengundang pemateri atau narasumber yang ahli dalam bidang TIK ?
3. Selama menjalankan program pelatihan TIK, hambatan apa saja yang dihadapi ?
4. Apa dampak dari hambatan yang ibu alami dalam menjalankan program pelatihan tersebut?

DAFTAR INFORMAN

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Daslia S.Pd	Kepala Sekolah	
2.	Titik yulistiyani, S.Pd	Wakil Kepala Sekolah	
3.	Suprianto S.Pd	Guru	
4.	Triawidiya ningsih, S.Pd	Guru	



Gambar 2. Wawancara dengan ibu kepala sekolah SD Islam Moderen Yoto
Djanggola



Gambar 4. Wawancara dengan ibu wakil kepala sekolah SD Islam Moderen Yoto
Djanggola



Gambar 4. Wawancara dengan guru kelas 4 SD Islam Moderen Yoto Djanggola



Gambar 5. Wawancara dengan guru kelas 4 SD Islam Moderen Yoto Djanggola



Gambar 6. Pelaksanaan program pelatihan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di SD Islam Moderen Yoto Djanggola



Gambar 7. Pelaksanaan program pelatihan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di SD Islam Moderen Yoto Djanggola



**Gambar 8. Pelaksanaan program pelatihan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di
SD Islam Moderen Yoto Djanggola**



FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UIN DATOKARAMA PALU

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 1419 TAHUN 2024**

**TENTANG
PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

- Menimbang** : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan tim penguji proposal skripsi untuk menguji proposal skripsi mahasiswa pada ujian seminar proposal;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 529/Un.24/KP.07.6/11/2023 masa jabatan 2023-2027

M E M U T U S K A N

- Menetapkan** : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU**
- KESATU** : Menetapkan Tim Penguji Proposal Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu sebagai berikut :
1. Penguji : Erni Irmayanti Hamzah, S.Pd., M.Pd
2. Pembimbing I : Dr. Elya, S.Ag., M.Ag
3. Pembimbing II : Riska Elfira, M.Pd
- untuk menguji Proposal Skripsi Mahasiswa
- Nama : Faradila Wan Azizah
- NIM : 211030031
- Jurusan : MPI/VI(Enam)
- Judul Proposal : PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN TERNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI PADA GURU SD ISLAM MODEREN YOTO DJANGGOLA KABUPATEN SIGI
- KEDUA** : Tim Penguji Proposal Skripsi bertugas memberikan pertanyaan dan perbaikan yang berkaitan dengan isi, metodologi dan bahasa dalam proposal skripsi yang diujikan;
- KETIGA** : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2024.
- KEEMPAT** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila dikemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA** : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 15 Juli 2024

(Dekan,



Dr. Saodudin Mashuri S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19131231 200501 1 070



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari Rabu, 17 Juli 2024 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi:

Nama : Faradila Wan Azizah
NIM : 211030031
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islama
Judul : PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN
KEMAPUAN TERNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI
PADA GURU SD ISLAM MODEREN YOTO DJANGGOLA
KABUPATEN SIGI
Pembimbing : I. Dr. Elya, S.Ag., M.Ag
II. Riska Elfira, M.Pd
Penguji : Erni Irmayanti Hamzah, S.Pd., M.Pd

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI	85	
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	86	
3	METODOLOGI	85	
4	PENGUASAAN	87	
5	JUMLAH	85,75 (A)	
6	NILAI RATA-RATA	85,75 (A)	

Palu, Rabu, 17 Juli 2024

Mengetahui

Ketua Jurusan MPI

Darmawan Syah, M.Pd
NIP. 198903202019031008

Penguji

Erni Irmayanti Hamzah, S.Pd., M.Pd
NIP. 199206062018012008

Catatan

Nilai menggunakan angka :

1. 85-100 = A

2. 80-84 = A-

3. 75-79 = B+

4. 70-74 = B

5. 65-69 = B-

6. 60-64 = C+

7. 55-59 = C

8. 50-54 = D (Tidak Lulus)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombowo Kec. Sigi Diromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460185

Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari Rabu, 17 Juli 2024 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi:

Nama : Faradila Wan Azizah
NIM : 211030031
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN TERNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI PADA GURU SD ISLAM MODEREN YOTO DJANGGOLA KABUPATEN SIGI
Pembimbing : I. Dr. Elya, S.Ag., M.Ag
II. Riska Elfira, M.Pd
Penguji : Erni Irmayanti Hamzah, S.Pd., M.Pd

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI		
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3	METODOLOGI		
4	PENGUASAAN		
5	JUMLAH		
6	NILAI RATA-RATA	90	

Palu, Rabu, 17 Juli 2024

Mengetahui
Ketua Jurusan MPI

Darma Wansyah, M.Pd
NIP. 198903202019031008

Pembimbing II

Riska Elfira, M.Pd
NIP. 199005062019032011

Catatan

Nilai menggunakan angka :

1. 85-100 = A

2. 80-84 = A-

3. 75-79 = B+

4. 70-74 = B

5. 65-69 = B-

6. 60-64 = C+

7. 55-59 = C

8. 50-54 = D (Tidak Lulus)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec Sigi Birmaru Telp 0461-460708 Fax. 0461-460165

Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari Rabu, 17 Juli 2024 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi:

Nama : Faradila Wan Azizah
NIM : 211030031
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN TERNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI
PADA GURU SD ISLAM MODEREN YOTO DJANGGOLA
KABUPATEN SIGI
Pembimbing : I. Dr. Elya, S.Ag., M.Ag
II. Riska Elfira, M.Pd
Penguji : Erni Irmayanti Hamzah, S.Pd., M.Pd

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI		
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3	METODOLOGI		
4	PENGUASAAN		
5	JUMLAH		
6	NILAI RATA-RATA	90	

Palu, Rabu, 17 Juli 2024

Mengetahui
Ketua Jurusan MPI

Darmawansyah, M.Pd
NIP. 198903202019031008

Pembimbing I

Dr. Elya, S.Ag., M.Ag
NIP. 197405152006042000

Catatan

Nilai menggunakan angka :

1. 85-100 = A

2. 80-84 = A-

3. 75-79 = B+

4. 70-74 = B

5. 65-69 = B-

6. 60-64 = C+

7. 55-59 = C

8. 50-54 = D ('Tidak Lulus)





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

Jl. Trans Palu Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromanu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460105

Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

DAFTAR HADIR UJIAN PROPOSAL SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2023/ 2024

Nama : Faradilla Wan Azizah
NIM : 211030031
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Judul Skripsi : PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN TERNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI PADA GURU SD ISLAM MODEREN YOTO DJANGGOLA KABUPATEN SIGI
Tgl / Waktu Ujian Proposal : Rabu, 17 Juli 2024/10.00 WITA-Selesai

NO.	NAMA	NIM	SEM/PRODI	TTD	KET.
1	Hastuti	211030035	6 / MPI		Hadir
2	Faqih	211030032	6 / MPI		Hadir
3	Sriwahyuni	211030038	6 / MPI		Hadir
4.	umi zulka	211030024	6 / MPI		Hadir
5.	Mur Anggun A.	211030025	6 / MPI		hadir.
6.	Muhamad Fitriangrah	211030036	6 / MPI		hadir
7.	Eko saputra	211030020	6 / MPI		hadir
8.	Ibnu rosyid	211030049	6 / MPI		hadir.
9.	Sahrul ramadhan	211030032	6 / MPI		hadir
10.	Sarah nur sapira	211030022	6 / MPI		hadir
11.	Ummuliani	211030021	6 / MPI		hadir
12.	Sayyidatul muntaha	211030028	6 / MPI		hadir
13.	Indri safitri	211030039	6 / MPI		hadir
14.	Dion Sukma	211030033	6 / MPI		hadir

Rabu, 17 Juli 2024

Pembimbing 1

Dr. Elya, S.Ag., M.Ag
NIP. 197405152006042000

Pembimbing 2

Riska Elfira, M.Pd
NIP. 199005062019032011

Penguji,

Erni Irmayanti Hamzah, S.Pd., M.Pd
NIP. 199206062018012008

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan MPI

Darmawatiyeh, M.Pd
NIP. 198903282019031008

KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMPA PALU

NAMA	: Faradilla Wan azizah
NIM	: 2111030031
PROGRAM STUDI	: M.P.I

NO	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Selasa 16/01/2024	Siti Nurfitriah	Peran guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan keterampilan spiritual peserta didik di SMP/MTsN Pajene	1. Dr. Hamdan, M.Ag 2. Dr. H. Subarnis, S.Ag., M.Ag.	
2	Selasa 16/01/2024	Nur Inan Arionita	Pengaruh Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran di SMA AL-Huda Binman	1. Drs. Sagit Muhammad Amin, M.Pd. 2. Rukia Effira, Mpd	
3	Kamis 18/01/2024	Wahida	Implementasi Program Tahfiz Al-Qur'an pada peserta didik di sekolah dasar Islam terpadu Al-Falaq, Spt Bira	1. Drs. H. Noh. Priton Hakim, M.Pd.I. 2. Fitri Hamdani, M. Hum.	
4	Jum'at 19/01/2024	Uyan liana	Pengaruh Kegiatan Keagamaan dalam meningkatkan nilai-nilai ekonomi dalam masyarakat di desa Tawale Kabupaten Banggai	1. Salahudin, S.Ag., M. Ag 2. Dr. Eliza, S.Ag. M. Ag	
5	Senin 07/01/2024	Asrubiati S	Pengaruh Peningkatan Literasi Matematis terhadap minat belajar peserta didik di SMA negeri 1 Bontolungga	1. Dr. Bustina, S. Ag., M. Pd. 2. Masnur, S. Adl., M. Pd	
6	Senin 15/01/2024	Hulwah Qur'atunaini	Implementasi Kegiatan Bina Pribadi Islam (KPI) dalam meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik di SMP Islam Gunglari, Bira	1. Dr. Eliza, S. Ag., M. Ag 2. Dofan D. Taufik E. S. Pd., M. Pd	
7	Sabtu 16/01/24	Hastati	Persepsi mahasiswa terhadap Falsafah Pendidikan Fuklitas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan FIE UIN DE PALU	1. Dr. H. Azma, M. Pd 2. Dr. Subarnis, S. Ag., M. Ag	
8	Rabu 07/08/24	latu hidayati	Implementasi Supervisi Akademik dalam meningkatkan kinerja guru di SD negeri 6 palu	1. Dr. H. Nauma, S. Ag., M. Pd 2. Masnur, S. Pd. I., M. Pd	
9	Selasa 18/02/25	Muhammad Fitriyanti	Peran Promosi Koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan guru di madrasah ibtidaiyah Smita (Gus) Al-Huda Binman	1. Drs. Syahril, M. A. 2. Muhammad Saib Abdul Rasak, S. Ag. M. Pd.I	
10	Kamis 05/03/25	Andini	Pengaruh kompetensi guru terhadap kemampuan belajar peserta didik di SMA negeri 1 Sajo	1. Dr. Subarnis, S. Ag., M. Ag 2. Masnur, S. Pd. I., M. Pd	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460708 Fax. 0451-460165

Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 025 /Un.24/F.I/PP.00.9/02/2024
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi

Palu, 19 Februari 2025

Yth. Kepala SD Islam Moderen Yoto Djanggola Kabupaten Sigi

di
Tempat

Assalamualaikum wr.wb

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : Faradila Wan Azizah
NIM : 211030031
Tempat Tanggal Lahir : Jember, 06 Agustus 2002
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Alamat : Desa Pombewe
Judul Skripsi : "PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI PADA GURU SD ISLAM MODEREN YOTO DJANGGOLA KABUPATEN SIGI"
No. HP : 081244731826

Dosen Pembimbing :
1. Dr. Elya, S.Ag., M.Ag
2. Riska Elfira, M.Pd

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Kantor yang Bapak/Ibu Pimpin

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
Dekan,


Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 19731931 200501 1 070



**YAYASAN PENDIDIKAN YOTO DJANGGOLA
SEKOLAH DASAR ISLAM MODERN**

Alamat: Jl. Sumba Djono No. 07 Desa Jono Oge 94364

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 421.2/187/SDIM/IV/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Daslia, S.Pd

Jabatan : Kepala Sekolah

Alamat : Desa Jono Oge

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Faradila Wan Azizah

No. stambuk : 211030031

Program studi : Manajemen Pendidikan Islam

Bahwa benar yang bersangkutan telah melaksanakan observasi dan penelitian di sekolah **SD Islam Moderen Yoto Djanggola** kabupaten sigi, pada hari senin-selasa tanggal 17 s/d 25 februari 2025, dalam rangka penyelesaian Skripsi dengan judul:

“PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI PADA GURU SD ISLAM MODEREN YOTO DJANGGOLA KABUPATEN SIGI”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana perlunya.

Sigi, 26 februari 2025
Kepala sekolah,

Daslia, S.Pd



BUKU KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI



NAMA : faradila wan azizah
NIM : 211030031
PROGRAM STUDI : MPI
PEMBIMBING : I. Dr. Elya, S.Ag., M.Ag.
II. Riska El Rira, M.Pd
ALAMAT : Desa pombewe
No. HP : 0812 4473 1826

JUDUL SKRIPSI

PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN
KOMUNIKASI PADA GURU SD ISLAM MODEREN
YOTO DJANGGOLA KABUPATEN SIGI

JURNAL KONSULTASI

PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Nama : FAHADIA WAH PIZAH

NIM : 211030031

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul : Penerapan kepala sekolah dalam

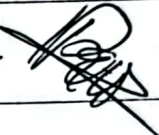
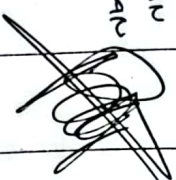
mengelola kemampuan teknologi
informasi dan komunikasi pada guru

Pembimbing I : Dr. Elya. S.Ag., M.Ag

Pembimbing II : Riska Elfira, M.Pd

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
1	22 Mei 2024		- Buat Pedoman Wawancara dan observasi - Perbaiki Penulisan	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
2	31 Mei 2024		- Perbaiki Penulisan - Perbaiki Grafik - Kesesuaian Pedoman KTI	
3	12 Juni 2024		- Revisi Rumusan masalah yang kedua - Revisi Pedoman Wawancara.	
4	25 Juni 2024		- Revisi Rumusan masalah kedua - Perbaikan Pedoman Wawancara	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
5	26 Juni 2024.		lanjutkan ke Pembahasan 1	
6	03 Juli 2024		Perbaikan catatan kaki	
7	05 Mei 2025		- Penambahan halaman	
8	14 Mei 2025		- Perbaiki penulisan - Perbaiki rumusan masalah	
9	20 Mei 2025		- Perbaiki susunan hasil penelitian	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
	26 Mei 2025.		- Ewal Peneliti dan Penulis - Typo - Perbaiki kalimat hasil wawancara	
	28 Mei 2025		Acc	
	04 Juni 2025		- Perbaikan bahasa	
	04 Juni 2025		- Penulisan - Edit, baca secara cermat	
			- Acc Supri & Yulian	

LAPORAN PENYELESAIAN BIMBINGAN DARI DOSEN PEMBIMBING

Yth : Ketua Program Studi ...MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
UIN Daokarama Palu

Yang bertanda tangan dibawah ini :

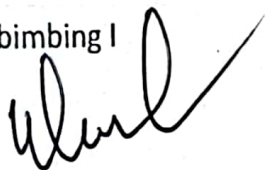
1. Nama : Dr. Elya, S.Ag., M.Ag.
NIP : 19740812006042001
Pangkat/ Golongan : Pembina / IV/a
Jabatan Akademik : Lektor Kepala
Sebagai : Pembimbing I
2. Nama : Riska Elfira, M.Pd
NIP : 199005062019032011
Pangkat/ Golongan : Pemata III/c
Jabatan Akademik : Lektor.
Sebagai : Pembimbing II

Melaporkan bahwa penyusunan skripsi oleh mahasiswa :

Nama : FARADILA WAN AZIZAH
NIM : 211030031
Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
Judul : Peran kepala sekolah dalam meningkatkan kemampuan TIK
Pada guru SD Islam Madrasah Yoko djoenggo

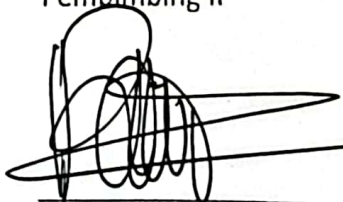
Telah selesai dibimbing dan siap untuk diujikan di hadapan sidang ujian
munaqasyah skripsi.

Pembimbing I


Dr. Elya S. Ag, M. Ag
NIP. 19740812006042001

Palu,.....

Pembimbing II


NIP. 199005062019032011

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR: 797 TAHUN 2025
TENTANG
PENETAPAN DEWAN PENGUJI TUGAS AKHIR
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
TAHUN AKADEMIK 2024/2025**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU**

- Memperhatikan** surat permohonan saudara: Faradilla Wan Azliah, NIM 211030031 mahasiswa Program Studi MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, tentang Ujian Tugas Akhir pada Program Strata Satu (S1) dengan Judul Tugas Akhir PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI PADA GURU SD ISLAM MODEREN YOTO DJANGGOLA KABUPATEN SIGI
- Menimbang** :
- a. bahwa untuk kelancaran pelaksanaan Ujian Tugas Akhir tersebut, dipandang perlu untuk menetapkan Dewan Penguji Tugas Akhir mahasiswa yang bersangkutan;
 - b. bahwa mereka yang namanya tercantum dalam lampiran keputusan ini dipandang memenuhi syarat untuk ditetapkan sebagai Dewan Penguji Tugas Akhir pada Ujian Tugas Akhir yang dimaksud;
- Mengingat** :
- 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - 2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 - 3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan;
 - 4. Peraturan Presiden Nomor 61 Tahun 2021 tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
 - 5. Peraturan Menteri Agama Nomor 10 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama Nomor 30 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
 - 6. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
 - 7. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 529/Un.24/KP.07.6/11/2023 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu masa Jabatan 2023-2027.
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan** :
- KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN DEWAN PENGUJI TUGAS AKHIR FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TAHUN AKADEMIK 2024/2025 GENAP
- Pertama** :
- Penguji Ujian Tugas Akhir pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, dengan susunan personalia dan jabatan masing-masing sebagaimana tersebut dalam daftar lampiran Keputusan ini.
- Kedua** :
- Dewan Penguji tersebut bertugas :
- 1. Meneliti segala persyaratan calon yang akan diuji sesuai ketentuan yang berlaku.
 - 2. Melaporkan hasil pelaksanaan Ujian Tugas Akhir kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
- Ketiga** :
- Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya Keputusan ini, dibebankan pada anggaran DIPA Universitas Islam Negeri Datokarama Palu Tahun Anggaran 2025

Keempat

: Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah seluruh rangkaian kegiatan Ujian Skripsi/Sarjana mahasiswa yang bersangkutan telah selesai dilaksanakan.

Kelima

: Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal penetapan, apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Sigi

Pada Tanggal: 16 Juni 2025

an Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik Dan
Pengembangan Kelembagaan



Dr. Hj. Naima, S.Ag., M.Pd
NIP. 197510212006042001

**Lampiran Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Datokarama Palu
Nomor : 797 Tahun 2025
Tentang Penetapan Dewan Penguji Tugas Akhir Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

Mahasiwa yang Diuji : Faradila Wan Azizah
NIM : 211030031
Prodi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM (MPI)
Judul Tugas Akhir : PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN TEKNOLOGI
INFORMASI DAN KOMUNIKASI PADA GURU SD ISLAM MODEREN YOTO
DJANGGOLA KABUPATEN SIGI

No.	Nama Dewan Penguji	Jabatan
1.	Darmawansyah, M.Pd	Ketua
2.	Dr. Jihan, S.Ag., M.Ag	Penguji Utama I
3.	Masmur, M. S.Pd.I., M.Pd	Penguji Utama II
4.	Dr. Elya, S.Ag., M.Ag	Pembimbing I/Penguji
5.	Riska Elfira, M.Pd	Pembimbing II/Penguji

Sigi, 10 Juni 2025
a.n Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik Dan
Pengembangan Kelembagaan


Dr. Hj. Naima, S.Ag., M.Pd
NIP. 197510212006042001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombowe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460155
Website : www.uindatokarama.ac.id email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 1770 /Un. 24/F.I/PP.00.9/06/2025
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Undangan Menghadiri Ujian Skripsi.

Sigi, 16 Juni 2025

Yth. Bapak/Ibu Tim Penguji Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

1. Darmawansyah, M.Pd
2. Dr. Jihan, S.Ag., M.Ag
3. Masmur, M. S.Pd.I., M.Pd
4. Dr. Elya, S.Ag., M.Ag
5. Riska Elfira, M.Pd

Assalamualaikum wr.wb.

Dalam rangka pelaksanaan Ujian Munaqasyah Mahaiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : Faradila Wan Azizah
NIM : 211030031
Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
Judul Skripsi : PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN
TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI PADA GURU SD ISLAM
MODEREN YOTO DJANGGOLA KABUPATEN SIGI

dengan hormat kami mohon kesediaanya untuk menguji Skripsi tersebut, yang akan dilaksanakan
pada :

Hari/tanggal : Kamis, 19 Juni 2025
Jam : 09.00 Selesai
Ruang Sidang : Meja Sidang D
Tempat : Gedung Ftik Lantai 3 Kampus II

Demikian, atas kehadirannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,

a.n. Dekan
Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam

Darmawansyah, M.Pd
NIP. 198903202019031000

Catatan Bagi Peserta Ujian Skripsi :

1. Berpakaian Hitam Putih , Almamater dan Kopiah (Pria).
2. Berpakaian Hitam Putih , Almamater (Wanita).

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Data Pribadi

Nama	: Faradila Wan Azizah
Nim	: 211030031
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas	: Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Tempat Tanggal Lahir	: Jember, 06 Agustus 2002
Jenis Kelamin	: Perempuan
Anak ke	: 1 dari 3 Bersaudara
Status Keluarga	: Kandung
Agama	: Islam
Alamat	: Desa Pombewe Kabupaten Sigi

B. Identitas orang tua

1. Ayah

Nama	: Basori
Agama	: Islam
Pekerjaan	: Petani
Alamat	: Desa Pombewe Kabupaten Sigi

2. Ibu

Nama	: Lilis Kurniawati
Agama	: Islam
Pekerjaan	: Ibu Rumah Tangga
Alamat	: Desa Pombewe Kabupaten Sigi

C. Latar Belakang Pendidikan

1. Tk Al-Hidayah 73 Sabrang Ambulu
2. Sdn Impres Jono Oge
3. Mtsn 3 Kota Palu
4. Smkn 3 Palu
5. UIN Datokarama Palu